

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN  
“SATU KECUPAN” PADA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA  
DAN SISWA KELAS XI TEKSTIL SMKN II  
SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2007/2008**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Marilia Dwi Ratnawati**

**NIM: 031224044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2008**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN  
“SATU KECUPAN” PADA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA  
DAN SISWA KELAS XI TEKSTIL SMKN II  
SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2007/2008**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Marilia Dwi Ratnawati**

**NIM: 031224044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2008**

SKRIPSI

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN  
"SATU KECUPAN" PADA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA  
DAN SISWA KELAS XI TEKSTIL SMKN II  
SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2007/2008

Oleh:

Marilia Dwi Ratnawati

031224044

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Y. Karmin, M.Pd.

Tanggal 18 Desember 2007

Dosen Pembimbing II



Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.

Tanggal 18 Desember 2007

SKRIPSI

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN  
"SATU KECUPAN" PADA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA  
DAN SISWA KELAS XI TEKSTIL SMKN II  
SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2007/2008

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Marilia Dwi Ratnawati**

031224044

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 28 Januari 2008  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.  
Sekretaris : L. Rische Purnama Dewi, S.Pd.  
Anggota : Dr. Y. Karmin, M.Pd.  
Anggota : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.  
Anggota : Drs. P. Hariyanto

Tanda Tangan



Yogyakarta, 28 Januari 2008  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma

Dekan



*Jati*  
Drs. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

**MOTO**

- † Bila kita mempunyai kemauan yang keras untuk mencapai suatu tujuan yang kita inginkan, tentulah kita akan diberikan kemudahan.
- † Orang yang pesimis akan melihat kesulitan dalam setiap kesempatan, sedangkan orang yang optimis akan melihat kesempatan di setiap kesulitan.
- † Orang yang tidak mempunyai imajinasi bagaikan burung tanpa sayap.
- † Dalam beberapa hal, kegagalan adalah jalan menuju keberhasilan karena setiap penemuan kesalahan akan mendorong kita mencari dengan sungguh-sungguh apa yang benar.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

1. *Tuhan Yesus, Bunda Maria dan St. Stephanus pelindung kami. Atas segala kasih dan karunia-Nya.*
2. *Kedua orang tuaku, Ayahanda Y. Sumarno & Ibunda F. Suratini, S.Pd.*
3. *Kakakku tersayang, Ika Lisnawati & Adikku, Trias Indra Setiawan.*
4. *Supanen Telepati, kekasihku.*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : **MARILIA DWI RATNAWATI**

Nomor Mahasiswa : **031224044**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul : **PERBEDAAN KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN “SATU KECUPAN” PADA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA DAN SISWA KELAS XI TEKSTIL SMKN II SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2007/2008**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 26 Februari 2008

Yang menyatakan



**(Marilia Dwi Ratnawati)**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 Januari 2008

Penulis



Marilia Dwi Ratnawati

## ABSTRAK

Ratnawati, Marilia Dwi. 2007. *Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Pada Siswa Kelas XI Multimedia dan Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*. FKIP. PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Peneliti meneliti perbedaan tingkat kemampuan siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 67 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes ingatan dan tes pemahaman. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi dan wawancara.

Analisis data dilakukan dengan mencari skor rata-rata. Rata-rata ini dipergunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” pada siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil lebih tinggi dibandingkan siswa Kelas XI Multimedia. Kemampuan menyimak kedua kelas itu berada dalam kategori *cukup* tetapi rentangan skor yang dicapai kedua kelas itu menunjukkan adanya perbedaan. Katagori *cukup* pada Kelas XI Tekstil pada rentangan skor 72-84 dicapai oleh 24 siswa (75%) dengan rata-rata 84. Sedangkan kategori *cukup* pada Kelas XI Multimedia pada rentangan skor 74-93 dicapai oleh 15 siswa (42,9%) dengan rata-rata 78. Faktor yang mempengaruhi pada saat pembelajaran menyimak berlangsung adalah 1) faktor fisik, 2) faktor pribadi, 3) faktor sikap, 4) faktor pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada guru bahasa Indonesia, sekolah, dan peneliti lain. Pertama, guru bahasa Indonesia, sebaiknya menggunakan media *tape recorder* dalam pembelajaran karena selain menarik minat dan perhatian siswa, media ini dapat menciptakan variasi baru dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kejenuhan. Media ini juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja guru karena selain bermanfaat bagi kegiatan menyimak dapat berguna bagi kegiatan belajar bahasa yang lain, misalnya berbicara. Kedua, sekolah SMKN II Sewon Bantul agar menyediakan tempat khusus atau laboratorium bahasa sebagai sarana pembelajaran menyimak. Sarana itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan menyimak sehingga hasil yang tercapai dapat maksimal. Ketiga, peneliti lain diharapkan dapat membuat dan mengembangkan penelitian lain yang belum tercakup dalam penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

**ABSTRACT**

Ratnawati, Marilia Dwi. 2007. *The Difference of Record Listening Ability of The Short Story "Satu Kecupan" of the XI Multimedia Class Students and of the XI Textile Class Students of SMK N II Sewon Bantul Yogyakarta in the Academic Year of 2007/2008*. FKIP. PBSID. Yogyakarta : University of Sanata Dharma

Researcher searches the difference between ability level of Class XI Multimedia students and Class XI Textile students in listening short story record "Satu Kecupan". This research is a quantitative research. The population of this research are the students of XI Multimedia Class and the students of XI Textile Class of SMK N II Sewon Bantul in the academic year of 2007/2008. The amount of the students is 67 people. The sample of this research are overall of the amount of the students. The Instruments used to collect the data in this research are memorizing test and comprehension test. Besides, researcher also used interview and observation.

The data analysis is done by finding the average score. The average score is used to know the ability mean of listening the short story record "Satu Kecupan" of the XI Multimedia Class students and of XI Textile Class students. The result of the research indicates that the ability of listening short story record "Satu Kecupan" of the XI Textile Class students is higher than of the XI Multimedia Class students. The ability of listening both class in "Good" category but score range that resulted from both class showed the are a difference. The category "Good" in XI Textile Class in score range 72-84 resulted by 24 students (75%) with average 84. Meanwhile "Good" category in XI Multimedia Class resulted by 15 students (42,9%) with average 78. The factors that influenced in the process of listening were 1) physical factor, 2) personal factor, 3) attitude factor, and 4) understanding factor.

Based on the result of the research, researcher gave suggestion to the Bahasa Indonesia's teachers, school, and other researcher. First, The Bahasa Indonesian's teachers, it is better to use *tape recorder* media in learning process, this technique will enhance the student's interest instead of this media create new variety in learning process furthermore it will not make the students feel bore. This media can increase the affectivities and efficiencies of the teacher's work because the benefit for listening activities can be use for another language activities also, for example is speaking. Second, School SMK N II Sewon Bantul supposes to prepare special area or linguistic laboratory as listening studies media. The media have a goal to increase the quality of listening activities in order result can be maximally. Third, another researcher hopefully can create and improve the other aspect of this research that wasn't include in this research of Bahasa Indonesia studies field.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang amat besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Pada Siswa Kelas XI Multimedia dan Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan tugas akhir ini banyak kesulitan yang dihadapi namun atas bantuan dari berbagai pihak khususnya para pembimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan nasehat yang tidak ternilai harganya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. T. Sarkim, M.Ed, Pd.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan rekomendasi penelitian,
2. Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sekaligus selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesaba-

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ran, kearifan dan kesungguhan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini,

3. Dr. Y. Karmin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, semangat dan koreksi terhadap naskah skripsi ini dengan penuh kecermatan,
4. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan bimbingan selama studi,
5. Drs. Dwi Suranto, b., selaku Kepala Sekolah SMKN II Sewon Bantul yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian mengenai kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”,
6. Ibu Endah Nur R., S.Pd, selaku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Multimedia dan Kelas XI Tekstil yang telah memberikan petunjuk dan informasinya selama peneliti mengadakan penelitian di SMKN II Sewon Bantul,
7. Bapak Damar Budianto, S.Pd., selaku guru Fisika SMKN II Sewon Bantul yang telah memberikan petunjuk dalam mengadakan penelitian dan memberikan bantuan secara maksimal dari awal hingga penelitian berakhir.
8. Ayahanda Y. Sumarno dan Ibunda F. Suratini, S.Pd., selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi agar skripsi ini dapat selesai dengan hasil yang baik,
9. Kakak dan adik penulis tercinta yang selalu membimbing penulis dan memberi dukungan agar skripsi ini dapat selesai dengan hasil yang baik,

10. Supanen Telepati, yang telah membantu secara spesial dalam berbagai hal,
11. Soero at Siklus, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulisan dan penyusunan skripsi ini,
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan untuk usaha pengembangan prestasi belajar dan peningkatan kualitas pendidikan, khususnya bagi SMKN II Sewon Bantul. Akhirnya, penulis mohon maaf kepada semua pihak atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 28 Januari 2008

Penulis

Marilia Dwi Ratnawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BABI PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah .....	5
1.5.1 Rumusan Variabel .....	5
1.5.2 Batasan Istilah .....	5
1.6 Sistematika Penyajian .....	6

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LANDASAN TEORI .....	8
2.1 Penelitian yang Relevan .....	8
2.2 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2.1 Kemampuan Menyimak .....	10
2.2.2 Tahap-tahap Menyimak .....	11
2.2.3 Jenis-jenis Menyimak.....	11
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menyimak.....	15
2.2.5 Cerita Pendek .....	17
2.2.6 Perbedaan Siswa Multimedia dan Siswa Tekstil.....	23
2.2.7 Media .....	24
2.2.8 Langkah-langkah dan Teknik Seorang Guru dalam Menggunakan Rekaman.....	26
2.2.9 Kriteria Bahan Menyimak .....	27
2.2.10 Rekaman Cerpen “Satu Kecupan”.....	29
2.2.11 Pesan Moral Karya Sastra “Satu Kecupan”.....	32
2.3. Kerangka Berpikir.....	33
2.4 Hipotesis Penelitian .....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	36
3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
3.2.1 Populasi Penelitian .....	37
3.2.2 Sampel Penelitian .....	37
3.3 Instrumen Penelitian.....	37

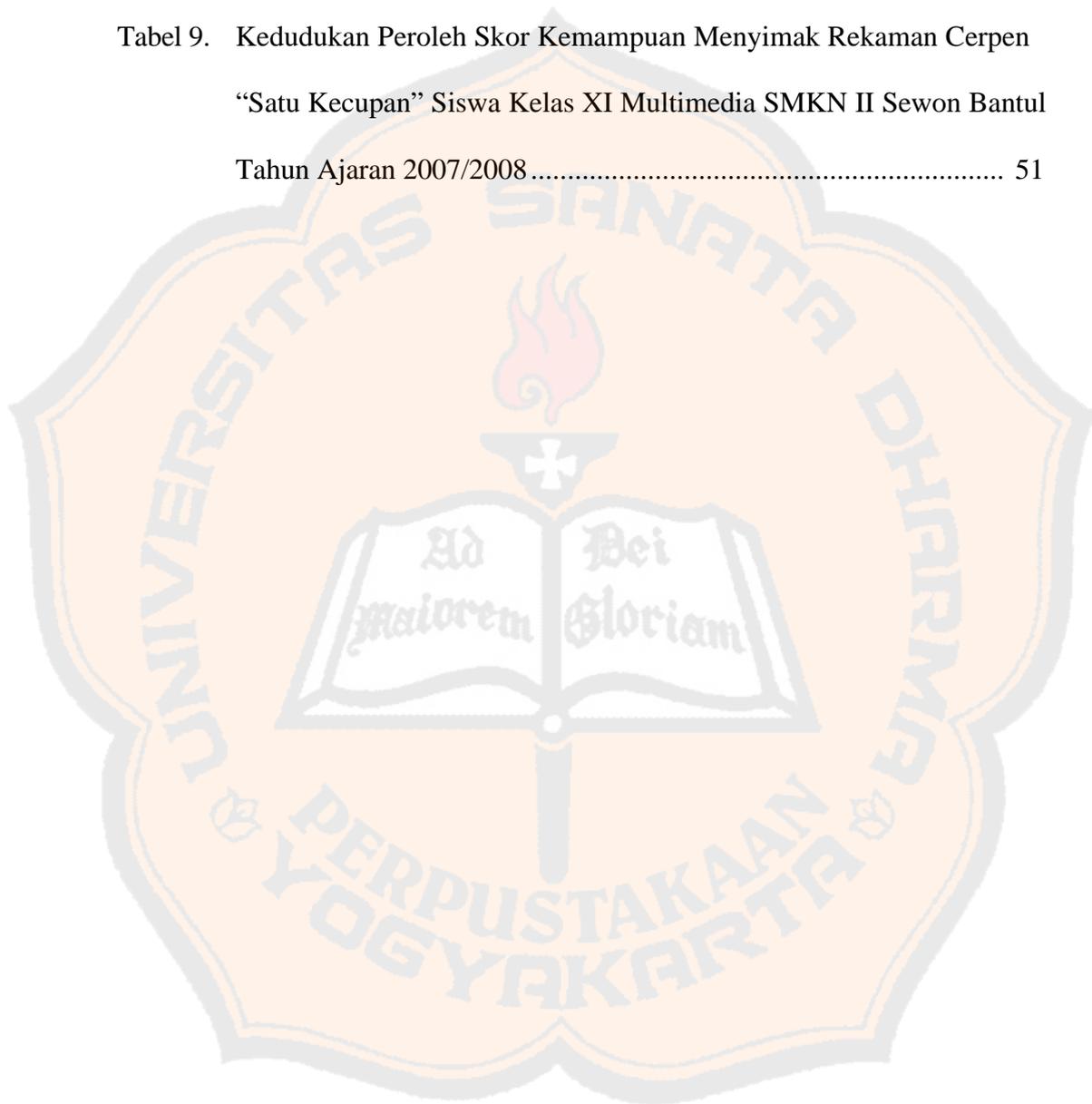
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5 Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Deskripsi Data .....	42
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.3 Pembahasan .....	44
4.3.1 Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 .....	44
4.3.2 Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi.....	57
C. Saran-saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Konversi Skala Lima .....	41
Tabel 2. Skor Tes Ingatan dan Tes Pemahaman Siswa Kelas XI Tekstil Tahun Ajaran 2007/2008 .....	43
Tabel 3. Skor Tes Ingatan dan Tes Pemahaman Siswa Kelas XI Multimedia Tahun Ajaran 2007/2008 .....	44
Tabel 4. Persiapan Perhitungan Skor Rata-rata dan Simpangan Baku Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 .....	45
Tabel 5. Konversi Skor Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 .....	47
Tabel 6. Kedudukan Peroleh Skor Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 .....	47
Tabel 7. Persiapan Perhitungan Skor Rata-rata dan Simpangan Baku Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 .....	49

Tabel 8. Konversi Skor Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 .....	51
Tabel 9. Kedudukan Peroleh Skor Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 .....	51

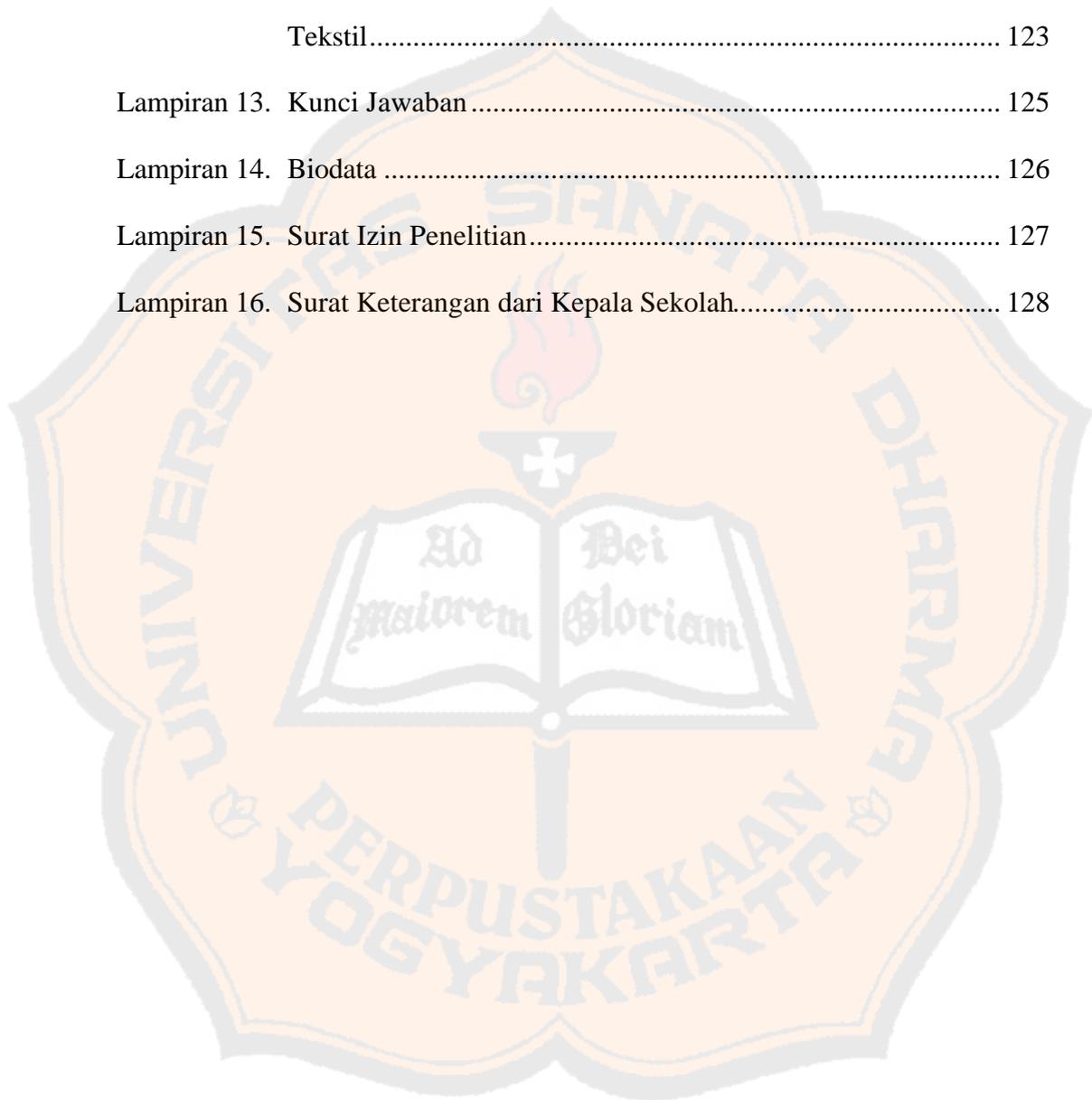


DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkrip Cerpen “Satu Kecupan” .....	63
Lampiran 2. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Tekstil Tahun Ajaran 2007/2008 Tes Ingatan.....	66
Lampiran 3. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Tekstil Tahun Ajaran 2007/2008 Tes Pemahaman.....	67
Lampiran 4. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Multimedia Tahun Ajaran 2007/ 2008 Tes Ingatan.....	68
Lampiran 5. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Multimedia Tahun Ajaran 2007/ 2008 Tes Pemahaman.....	69
Lampiran 6. Tes Ingatan.....	70
Lampiran 7. Tes Pemahaman.....	72
Lampiran 8. Jawaban Siswa .....	73
Lampiran 9. Jawaban yang Salah Secara Keseluruhan Siswa Kelas XI Multimedia.....	112
Lampiran 10. Jawaban yang Mendapat Skor Setengah Siswa Kelas XI Multimedia .....	117

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11. Jawaban yang Salah Secara Keseluruhan Siswa Kelas XI	
Tekstil.....	120
Lampiran 12. Jawaban yang Mendapat Skor Setengah Siswa Kelas XI	
Tekstil.....	123
Lampiran 13. Kunci Jawaban .....	125
Lampiran 14. Biodata .....	126
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 16. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah.....	128



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi bagi manusia. Di dalam pergaulan sehari-hari komunikasi bertujuan untuk menyampaikan pikiran atau pesan dari seseorang kepada orang lain. Pikiran atau pesan itu sebelumnya telah ada dalam otak orang yang akan menyampaikannya, kemudian barulah diutarakan dengan kata-kata yang diucapkan.

Kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu berhubungan satu sama lain. Hubungan antara menyimak dan berbicara merupakan komunikasi dua arah, komunikasi tatap muka, juga komunikasi langsung. Sedangkan menyimak dan membaca bersifat reseptif yaitu menerima informasi dengan sumber lisan dan tertulis (Tarigan, 1987: 1).

Berdasarkan pengamatan peneliti sebelum mengadakan penelitian, yaitu pada awal Maret 2007 pelajaran menyimak di SMKN II Sewon Bantul, khususnya kelas XI dapat dikatakan sangat kurang. Mungkin oleh para siswa, pelajaran bahasa Indonesia dianggap pelajaran yang relatif mudah sehingga pada saat pelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan dan menyimak dengan baik dan teliti.

Peneliti mengambil judul Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” pada Siswa Kelas XI Multimedia dan Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008 karena tiga alasan. Pertama, SMKN II Sewon Bantul merupakan sekolah yang baru saja didirikan. Meskipun belum lama berdiri, sekolah tersebut memiliki potensi atau keunggulan, baik pada siswa maupun pada guru bidang studi yang bersangkutan. Di ruang kepala sekolah terlihat berbagai jenis piala penghargaan yang diperoleh berkat bakat dan potensi yang dimiliki para siswa.

Sepengetahuan peneliti, di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Sanata Dharma. Hal itulah yang menarik minat peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa kelas XI khususnya Jurusan Multimedia dan Jurusan Tekstil dalam menyimak suatu rekaman. Kedua, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia pada tanggal 24 April 2007 diperoleh informasi bahwa taraf intelegensi siswa Kelas XI Multimedia lebih tinggi dibandingkan dengan siswa Kelas XI Tekstil. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat diketahui apakah ada perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen siswa Kelas XI Multimedia dengan siswa Kelas XI Tekstil. Ketiga, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta wawasan yang berguna bagi guru khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia untuk meningkatkan kecakapannya dalam memberikan ilmu kepada anak didiknya.

Peneliti menggunakan rekaman cerpen yang berjudul “Satu Kecupan” sebagai materi yang akan diberikan kepada siswa. Cerpen tersebut mengandung

nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi kehidupan para remaja khususnya setingkat SMK. Nilai moral tersebut bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang batasan-batasan moral yang dapat mereka mengerti sehingga mereka tidak terjerumus dalam pergaulan bebas dan melanggar aturan yang sudah berlaku.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa tinggi kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” pada siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008?
2. Seberapa tinggi kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” pada siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” antara siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008.

2. Mendeskripsikan kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008.
3. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” pada siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

##### **1. Bagi Siswa-Siswi SMKN II Sewon Bantul**

Bagi siswa-siswi SMKN II Sewon Bantul terutama untuk siswa-siswi kelas XI, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan mereka menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”. Dengan demikian, setelah mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam menyimak, mereka dapat menentukan cara atau langkah yang tepat agar dapat menyimak dengan baik dan mampu mengoptimalkan kemampuan menyimak mereka.

##### **2. Bagi Guru Bahasa Indonesia SMKN II Sewon Bantul**

Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMKN II Sewon Bantul, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kemampuan anak didiknya dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”. Setelah mengetahui tingkat kemampuan anak didiknya, para guru dapat menentukan metode

pembelajaran yang tepat bagi anak didiknya sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswanya.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan siswa yang berkaitan dengan kemampuan menyimak para siswa sehingga dapat memacu peneliti lain untuk mengembangkan topik ini.

## 1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

### 1.5.1 Rumusan Variabel

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jurusan Multimedia dan jurusan Tekstil.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”.

### 1.5.2 Batasan Istilah

- a. Cerita Pendek: cerita atau *narasi* (bukan analisis argumentatif) *yang fiktif* (tidak benar-benar telah terjadi tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja) serta *relatif pendek* (Sumarjo, 1986: 37).
- b. Menyimak: suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi

yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1980: 19).

c. Kemampuan menyimak: kemampuan menangkap serta memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui pendengaran (Nurgiyantoro, 1988: 214).

d. Menyimak Ekstensif: sejenis kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap sesuatu bahasa, tidak perlu di bawah bimbingan langsung seorang guru (Tarigan, 1984: 23).

e. Media: suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan dari suatu sumber yang akan disampaikan kepada penerimanya (Soeparno, 1988: 1).

## **1.6 Sistematika Penyajian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel dan batasan istilah, serta sistematika penyajian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penelitian yang relevan, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

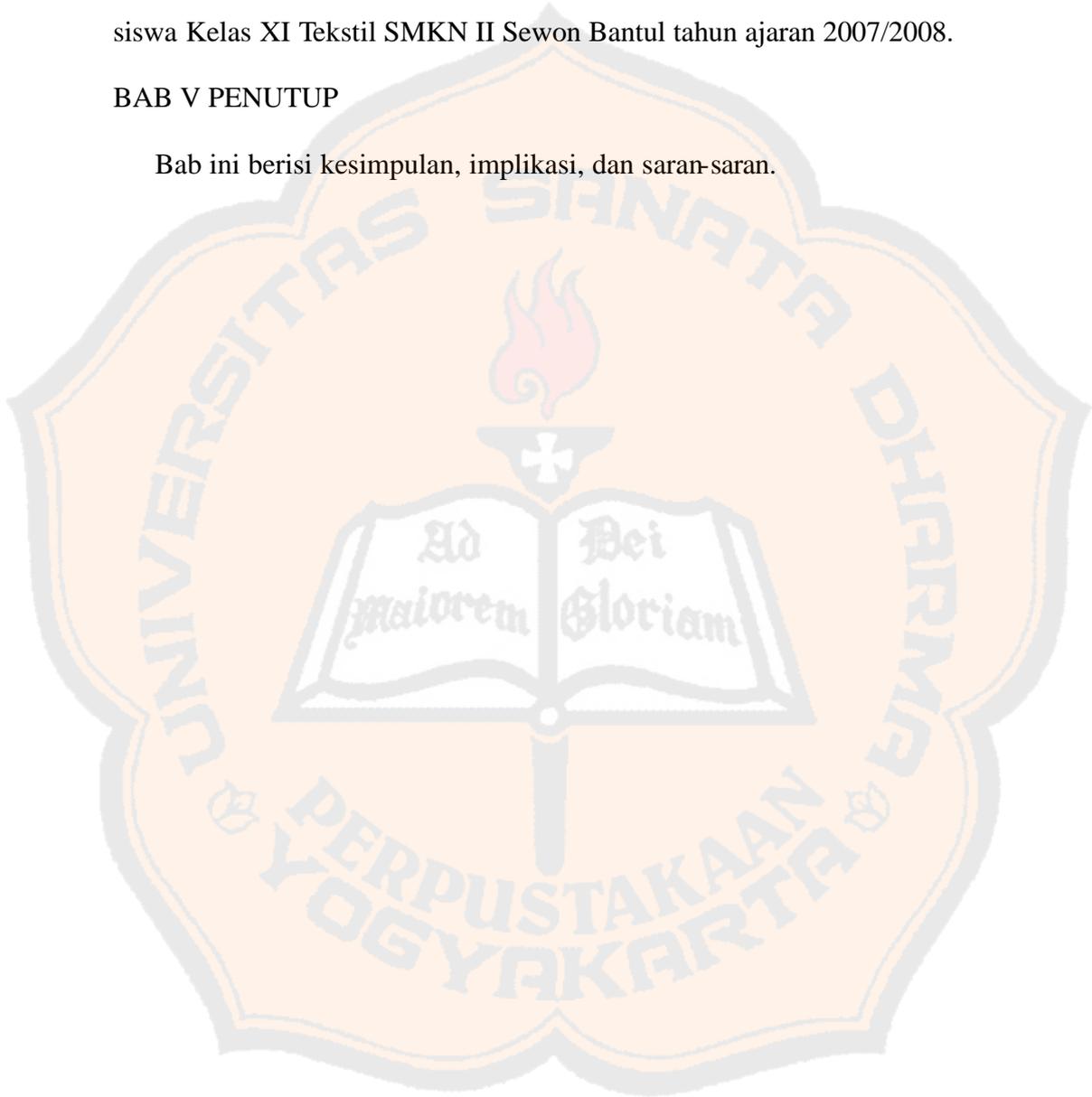
Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” pada siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan saran-saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

Uraian tentang landasan teori ini meliputi penelitian yang relevan, tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Berikut ini uraian mengenai keempat hal tersebut.

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Sejauh pengetahuan peneliti dan kemampuan peneliti dalam usaha mencari penelitian-penelitian yang relevan, terdapat tiga penelitian sejenis. Penelitian itu dilakukan oleh Yusuf dkk (1981), Tingginehe dkk (1983), dan Kurniawati (2004).

Penelitian Husny Yusuf, dkk (1981) berjudul *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas VI Sekolah Dasar yang Berbahasa Ibu Bahasa Aceh: Mendengarkan dan Berbicara*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VI sekolah dasar negeri yang berbahasa ibu Bahasa Aceh (populasi I) dan semua guru bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah dasar negeri itu (populasi II). Sampel penelitiannya adalah siswa kelas VI dari sekolah dasar negeri yang berbahasa ibu Bahasa Aceh (sampel I) dan semua guru bidang studi bahasa Indonesia dari sekolah dasar negeri yang berbahasa ibu Bahasa Aceh (sampel II).

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (a) kemampuan menyimak siswa kelas VI sekolah dasar di kota lebih baik daripada kemampuan menyimak siswa kelas VI sekolah dasar pinggiran, (b) kemampuan menyimak siswa kelas VI sekolah dasar yang berbahasa ibu Bahasa Aceh ternyata masih kurang, (c) siswa

yang lulus untuk keterampilan menyimak sebanyak 61,47%, (d) kemampuan menyimak topik yang mudah lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan topik sukar.

Penelitian Tingginehe, dkk (1983) berjudul *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas VI Sekolah Dasar di Minahasa: Mendengarkan dan Berbicara*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI sekolah dasar negeri dan swasta di Minahasa. Karena keterbatasan waktu, sampel berjumlah 16 sekolah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (a) siswa sekolah dasar di kota mempunyai kemampuan menyimak lebih baik daripada siswa yang ada di desa, (b) siswa yang mampu di bidang menyimak tidak berarti mampu juga dalam hal berbicara.

Kurniawati (2004) meneliti *Kemampuan Menyimak Audio Rekaman Cerpen "Seteguh Batu Karang" Siswa Kelas II Sekretaris SMKN II Purworejo Tahun Ajaran 2003/2004*. Penelitian Kurniawati menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II Sekretaris SMKN II Purworejo dalam menyimak rekaman cerpen "Seteguh Batu Karang" baik karena berdasarkan hasil penelitian sejumlah 32 siswa pada rentangan skor 6,2- 7,5 dicapai oleh sebelas siswa. Kesimpulan lain adalah bahwa faktor-faktor yang mengganggu siswa kelas II SMKN II Purworejo selama kegiatan menyimak berlangsung, antara lain faktor (1) fisik, (2) pribadi, (3) sikap, dan (4) pemahaman.

Ketiga penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian tentang kemampuan menyimak siswa sudah pernah dilakukan. Namun, penelitian mengenai perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen "Satu Kecupan" belum

pernah dilakukan sehingga topik ini masih relevan untuk dilakukan penelitian karena melalui penelitian ini akan dapat diketahui apakah perbedaan intelegensi yang ada mempengaruhi kemampuan para siswa khususnya dalam hal menyimak rekaman cerita pendek.

## 2.2 Tinjauan Pustaka

### 2.2.1 Kemampuan Menyimak

Kemampuan ialah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan. Penelitian ini lebih dikhususkan pada kemampuan menyimak yaitu kemampuan seseorang dalam memahami pikiran dan perasaan yang diungkapkan secara lisan dalam suatu bahasa (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001).

Menyimak dapat dipandang sebagai kegiatan mental yang lebih aktif daripada mendengar. Dalam menyimak terdapat proses mental dalam berbagai tingkatan mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, proses menyusun pemahaman, penafsiran, proses penggunaan hasil pemahaman dan penafsiran itu serta proses penyimpanan/ingatan hasil pemahaman dan penafsiran bunyi yang diterima dari luar (Achsin, 1981: 3). Kegiatan menyimak dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendengarkan rekaman cerpen yang berjudul “Satu Kecupan” yang telah direkam dalam *tape recorder*.

Banyak ahli memberikan batasan pengertian menyimak. Menurut Tarigan (1980: 19) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi

untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

## 2.2.2 Tahap-tahap Menyimak

Menurut Guntur Tarigan (1980: 58-59) terdapat 5 tahapan menyimak:

- a) Tahap mendengar/*hearing*. Tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam pembicaraannya.
- b) Tahap memahami/*understanding*. Setelah kita mendengar maka ada keinginan dari kita untuk memahami atau mengerti dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.
- c) Tahap menginterpretasi/*interpreting*. Penyimak menafsirkan isi butir-butir yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu.
- d) Tahap mengevaluasi/*evaluating*. Penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara. Dalam tahap ini penyimak mampu menilai letak keunggulan serta kelemahan, kebaikan dan kekurangan pembicara.
- e) Tahap menanggapi/*responding*. Tahap ini penyimak menyambut, mencamkan, menyerap, serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.

## 2.2.3 Jenis-jenis Menyimak

Menurut Tarigan (1983: 22-33) terdapat 12 jenis menyimak:

- a) Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa, tidak perlu di bawah bimbingan langsung seorang guru.

b) Menyimak intensif

Menyimak intensif adalah sejenis kegiatan menyimak yang lebih diarahkan pada sesuatu yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Dua pembagian penting dalam menyimak intensif yaitu menyimak intensif diarahkan pada butir-butir bahasa sebagai bagian dari program pengajaran dan menyimak intensif diarahkan pada pemahaman serta pengertian umum.

c) Menyimak sosial

Menyimak sosial merupakan kegiatan yang meliputi dua hal yaitu menyimak secara sopan santun dan penuh perhatian. Menyimak sosial biasa berlangsung dalam situasi-situasi sosial dimana orang sering membicarakan mengenai suatu hal yang menarik perhatian banyak orang, serta mendapat responsi yang pantas dikatakan oleh rekan.

d) Menyimak sekunder

Merupakan sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan dan ekstensif.

e) Menyimak estetik

Merupakan fase terakhir dari kegiatan menyimak secara kebetulan.

f) Menyimak kritis

Sejenis kegiatan menyimak yang di dalamnya sudah terlihat kurangnya keaslian ataupun kehadiran prasangka serta ketidaktelitian yang akan diamati.

g) Menyimak konsentatif

Menyimak sejenis telaah, meliputi menyimak untuk mengikuti petunjuk-petunjuk, merasakan hubungan-hubungan seperti kelas, tempat, kualitas waktu, urutan dan sebab akibat.

## h) Menyimak kreatif

Kegiatan menyimak yang mengakibatkan dalam pembentukan atau rekonstruksi seorang anak secara imajinatif kesenangan-kesenangan akan bunyi, penglihatan, gerakan serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atas apa yang didengarnya.

## i) Menyimak penyelidikan

Sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan yang agak lebih sempit. Dalam kegiatan menyimak ini, penyimak menyiagakan perhatiannya untuk menemukan hal-hal baru yang menarik perhatian; informasi tambahan mengenai suatu topik, atau barangkali suatu buah mulut yang menarik.

## j) Menyimak interogatif

Merupakan sejenis menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian, dan pemilihan karena penyimak harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

## k) Menyimak pasif

Menyimak pasif adalah penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan teliti, belajar tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih, serta menguasai suatu bahasa.

## l) Menyimak selektif

Merupakan kegiatan menyimak yang melengkapi kegiatan menyimak pasif. Kegiatan ini mempunyai keuntungan pada struktur tata bahasa, bahwa struktur yang diserap oleh proses ini cenderung membuat kebiasaan-kebiasaan dalam otak.

Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan satu jenis menyimak, yaitu menyimak ekstensif. Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa, tidak perlu di bawah bimbingan langsung seorang guru (Tarigan, 1983: 33).

Menurut Tarigan (1983: 34) menyimak ekstensif dapat digunakan untuk dua tujuan berbeda. Tujuan pertama adalah untuk menyajikan atau memperkenalkan kembali bahan yang telah diketahui dalam suatu lingkungan baru dengan cara yang baru. Ini dapat merupakan suatu struktur yang telah diajarkan atau suatu perangkat leksikal yang telah diperkenalkan sebelumnya.

Tujuan kedua yaitu membiarkan siswa mendengar butir-butir kosakata dan struktur yang masih asing dan baru baginya yang terdapat dalam arus bahasa yang berada dalam kapasitasnya untuk menanganinya. Dalam hal ini terdapat suatu *familiarisasi* atau keakraban yang tidak disadari terhadap bentuk-bentuk yang dalam waktu singkat akan terjadi bahan-bahan pengajaran dalam suatu pelajaran bahasa. Tujuan menyimak ekstensif adalah menyajikan kembali bahan lama dalam suatu cara yang baru.

Sumber yang paling baik bagi bagian-bagian menyimak ekstensif adalah rekaman yang dibuat oleh diri sendiri. Rekaman itu dapat dibuat dari berbagai sumber, misalnya dari siaran radio dan televisi (Tarigan, 1984: 23-24). Peneliti menggunakan jenis menyimak ekstensif karena peneliti membuat sendiri bahan rekaman. Rekaman tersebut dibuat dengan cara menstransfer film "Satu Kecupan" karya Ve Handojo dari VCD yang berdurasi 2 x 45 menit ke dalam kaset. Film

tersebut mengalami proses *editing* atau penghilangan bagian-bagian yang tidak penting tanpa mengubah unsur aslinya sehingga durasinya menjadi 20 menit. Bahan tersebut kemudian diberikan kepada siswa dengan cara menyuruh siswa untuk mendengarkan kaset rekaman yang diputar melalui *tape recorder*.

#### 2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menyimak

Ada beberapa faktor yang turut membantu menentukan keefektifan serta kualitas menyimak. Menurut Guntur Tarigan (1980: 99), terdapat 5 faktor yang mempengaruhi proses atau tahap menyimak, yaitu (a) faktor fisik, (b) faktor psikologis, (c) faktor pengalaman, (d) faktor motivasi, (e) faktor sikap.

##### a. Faktor Fisik

Kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas keaktifannya dalam menyimak. Sebagai misal, ada orang yang sukar sekali mendengar. Dalam keadaan yang serupa itu, dia mungkin saja terganggu serta dibingungkan oleh upaya yang dia lakukan untuk mendengar, atau dia mungkin kehilangan ide-ide pokok seluruhnya. Juga secara fisik dia mungkin berada jauh di bawah ukuran gizi yang normal, sangat lelah, atau sedang mengidap penyakit fisik sehingga perhatiannya dangkal, sekilas saja, serta tingkah-laku yang tidak karuan. Kesehatan serta kesejahteraan fisik merupakan suatu modal yang turut menentukan bagi setiap penyimak.

Lingkungan fisik juga turut bertanggung jawab atas ketidakefektifan menyimak seseorang. Ruangan mungkin sekali terlalu panas, lembab, ataupun terlalu dingin, suara serta bunyi bising yang mengganggu dari jalan, dari kamar sebelah, atau dari beberapa bagian ruangan tempat si penyimak berada.

Sekilas kondisi fisik memang seperti hal kecil yang sering dilalaikan, tapi hal terkecil inilah yang terpenting. Jika hal kecil ini dilalaikan maka kegiatan menyimak tidak akan berjalan lancar.

b. Faktor Psikologis

Faktor ini melibatkan sikap-sikap dan sifat-sifat pribadi yaitu, prasangka dan kurangnya simpati terhadap si pembicara beserta sebab-musababnya; keegosentrisan dan keasyikan terhadap minat-minat pribadi serta masalah-masalah pribadi; kepicikan, kurang luas pandangan; kebosanan atau tiadanya perhatian sama sekali pada subjek; sikap yang tidak layak terhadap sekolah, terhadap guru, terhadap subjek, atau terhadap pembicara.

Salah satu dampak positif dari faktor psikologis adalah jika seseorang itu ikut berdiskusi dalam suatu kelompok dan ia mendapat pengalaman yang indah. Pengalaman itu dapat membantu proses kegiatan menyimak orang tersebut. Dampak negatifnya adalah jika seseorang itu mempunyai kegiatan yang merugikan.

c. Faktor Pengalaman

Sikap-sikap kita merupakan hasil pertumbuhan, perkembangan pengalaman kita sendiri. Kurangnya atau tiadanya minat merupakan akibat dari pengalaman yang miskin atau tiadanya sama sekali pengalaman dalam bidang yang akan disimak itu.

d. Faktor Motivasi

Motivasi merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang. Jika motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu maka dapat diharapkan orang itu

akan berhasil mencapai tujuan, apabila seseorang tidak mempunyai motivasi yang kuat maka tujuan yang diharapkan akan sulit tercapai.

#### e. Faktor Sikap

Dapat dilihat, apakah murid itu mempunyai sikap menerima atau menolak. Kebanyakan murid dapat merespon positif jika topik yang dibicarakan menarik. Sedangkan faktor menolak sangat jelas terlihat jika siswa tidak menyukai topik yang sedang dibicarakan. Tindakan menolak ini dapat dilihat saat kegiatan menyimak tersebut berlangsung dan pada saat kegiatan menyimak tersebut berlangsung dan saat kegiatan menyimak tersebut telah selesai.

Faktor-faktor penghambat kegiatan menyimak yang dikemukakan oleh Achsin (1981: 5) mencakup tiga hal

- a. Keterbatasan fasilitas, misalnya belum tersedianya buku-buku dan alat perekam yang memadai, kondisi ruangan belajar yang belum menunjang pengajaran menyimak serta jumlah siswa yang sangat besar di dalam kelas.
- b. Faktor kebiasaan dan perhatian siswa menyimak. Hal ini berhubungan dengan masalah pengelolaan kelas di dalam interaksi belajar mengajar menyimak.
- c. Faktor kebahasaan mulai dari pengenalan bunyi ditingkat fonologis, kata, kalimat, kalimat dan ujaran, wacana sampai pada merangkap, menyimpan isi ujaran serta daya tahan menyimpan hasil simakan.

#### 2.2.5 Cerita Pendek

Di bawah ini akan diuraikan pengertian cerita pendek, macam-macam cerita pendek, dan unsur cerita pendek.

## 1. Pengertian Cerita Pendek

Menurut ragamnya, karya sastra biasanya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu prosa, puisi dan drama. Cerita rekaan tergolong dalam jenis karya sastra beragam prosa. Kemudian cerita rekaan masih dapat digolongkan menjadi beberapa jenis berdasarkan panjang dan pendeknya cerita, yaitu (1) cerita panjang yang sering disebut cerpan, (2) cerita menengah yang sering disebut cermen, (3) cerita pendek yang sering disebut cerpen (Saad, via Sudjiman, 1998: 11).

Menurut Sumardjo dan Saini (1986: 37) cerita pendek adalah cerita atau *narasi* (bukan analisis argumentatif) yang *fiktif* (tidak benar-benar terjadi tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja) serta *relatif pendek*.

Lebih lanjut, Sudjiman mengatakan bahwa cerpen dapat disebut sebagai kisah pendek karena kurang dari 10.000 kata. Dalam kondisi semacam ini kesan tunggal dominan timbul karena cerpen memusatkan diri pada tokoh dalam satu situasi pada suatu ketika saja. Cerpen yang efektif terdiri dari satu tokoh atau ditampilkan pada satu latar belakang dan latar lakuan lahir dan batin terlibat dalam situasi yang sama. Di dalamnya terdapat satu tikaian dramatik yang merupakan inti cerita pendek (Sudjiman, 1984: 15).

Pendapat lain mengatakan bahwa cerpen tidak harus berarti harafiah cerita pendek. Sebaliknya, cerpen hanya menunjuk pada periode penceritaan yang singkat mengenai sosok yang biasanya tunggal di dalam babakan yang buasanya juga tunggal (Barnet, 1963: 97).

## 2. Macam-macam Cerita Pendek

Menurut Sarwadi (via Jabrohim, 1994: 177), keanekaragaman jenis cerita pendek perlu diketahui oleh guru. Dengan pengetahuan itu, guru akan dapat memilih materi pengajaran cerita pendek yang akan disajikan kepada siswanya.

Macam-macam cerita pendek dapat dilihat dari beberapa segi

### a. Berdasarkan panjang dan pendeknya cerita / segi kuantitas

- 1) Cerpen singkat : kurang dari 2000 kata
- 2) Cerpen sedang / umum : kurang lebih 2000 sampai 5000 kata
- 3) Cerpen panjang : lebih dari 5000 kata

### b. Berdasarkan nilai sastranya / segi kualitas

- 1) Cerpen hiburan, yang umumnya terdapat dalam majalah-majalah hiburan atau dalam surat kabar edisi minggu. Cerpen hiburan pada umumnya bertema cinta kasih kaum remaja dengan menggunakan bahasa aktual. Peristiwa yang dilukiskan tampak seperti dibuat-buat, bersifat artifisial.
- 2) Cerpen sastra, umumnya terdapat dalam majalah-majalah sastra majalah kebudayaan, atau dalam buku-buku kumpulan cerpen. Cerpen sastra cenderung menggunakan bahasa baku dan bertema kehidupan manusia dengan segala persoalannya.

### c. Berdasarkan corak unsur ceritanya

- 1) Cerpen konvensional, cerpen yang struktur ceritanya sesuai dengan konvensi yang ada.
- 2) Cerpen kontemporer, cerpen yang struktur ceritanya menyimpang atau bahkan bertentangan dengan konvensi yang ada.

### 3. Unsur Cerita Pendek

Dalam cerita pendek, keutuhan atau kelengkapan sebuah cerita tergantung pada unsur-unsur pembentuknya yakni unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang terdapat di luar karya sastra yang secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur ekstrinsik itu antara lain, subjektifitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, pandangan hidup yang kesemuanya akan mempengaruhi karya sastra yang ditulis. Unsur ekstrinsik lainnya adalah psikologi, baik psikologi pengarang maupun psikologi pembacanya, keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra.

Selain unsur ekstrinsik, cerita pendek juga memiliki unsur intrinsik yang merupakan unsur pembangun dalam karya sastra itu sendiri. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra itu hadir sebagai karya sastra, yang sekaligus membangun cerita itu. Unsur intrinsik dalam karya sastra khususnya cerita pendek terdiri dari peristiwa cerita, sudut pandang, bahasa, tokoh, alur, latar dan tema. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada empat unsur intrinsik yang ada dalam cerita pendek karena keempat unsur tersebut dirasa peneliti sangat tepat untuk dijadikan sistem penilaian dalam cerita pendek. Keempat unsur itu adalah tokoh, alur, latar dan tema. Uraian mengenai keempat unsur cerita pendek dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Tokoh

Cerita dapat terbentuk karena adanya tokoh di dalam cerita itu. Sudjiman (1992: 16) menyatakan bahwa tokoh adalah individu rekaan yang mengalami

peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Tokoh merupakan unsur yang wajib ada di dalam sebuah cerita. Tanpa adanya tokoh, besar kemungkinan cerita tidak akan menarik dan sukar untuk dipahami.

Tokoh berdasarkan fungsinya dalam cerita pendek dibedakan menjadi dua yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh sentral atau tokoh utama adalah tokoh yang memiliki intensitas kemunculan yang tinggi. Biasanya tokoh utama berupa tokoh protagonis yang memiliki sifat-sifat yang baik, dan tokoh antagonis yang memiliki sifat-sifat yang negatif atau penentang tokoh protagonis. Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, akan tetapi kehadirannya sangat mendukung tokoh utama (Sudjiman, 1988: 19).

## b. Alur

Menurut Sudjiman (1988: 29) alur adalah peristiwa-peristiwa yang diurutkan yang membangun tulang punggung cerita. Peristiwa-peristiwa itu tidak hanya yang bersifat fisik seperti cakapan atau lakuan, tetapi juga termasuk perubahan sikap yang mengubah jalan nasib.

Struktur alur biasanya terdiri dari awal, tengah, dan akhir. Bagian awal ini terdiri dari paparan (*eksposition*), rangsangan (*inciting moment*), dan gawatan (*rising action*). Bagian tengah terdiri dari tikaian (*conflict*), rumitan (*complication*), dan klimaks. Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari leraian (*falling action*), dan selesaian (Sudjiman, 1988: 30).

Bagian-bagian alur yang dominan yaitu paparan, rangsangan, tikaian, rumitan, klimaks, dan selesaian, (1) paparan merupakan suatu penyampaian informasi kepada para pembaca. Dengan adanya paparan, dapat mempermudah

pembaca mengikuti jalan cerita, (2) rangsangan sering timbul oleh masuknya seorang tokoh baru yang berlaku sebagai katalisator, (3) tikaian adalah perselisihan yang timbul sebagai akibat adanya dua kekuatan yang bertentangan. Tikaian ini merupakan pertentangan antara dirinya sendiri dengan kekuatan alam, dengan masyarakat, orang atau tokoh lain, ataupun pertentangan antara dua unsur dalam diri satu tokoh, (4) rumitan merupakan perkembangan dari gejala mulai tikaian menuju klimaks. Klimaks tercapai apabila rumitan mencapai puncak kehebatannya. rumitan ini mempersiapkan seluruh pembaca untuk menerima seluruh dampak klimaks, (5) leraian merupakan perkembangan cerita kearah selesaian sedangkan (6) selesaian merupakan suatu penyelesaian masalah yang melegakan, namun bisa juga mendukung masalah yang menyedihkan (Sudjiman, 1988: 32-36).

### c. Latar

Sudjiman (1988: 46) mengemukakan latar adalah segala keterangan, petunjuk pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam karya sastra. Latar meliputi penggambaran lokasi geografi, termasuk topografis, pemandangan, sapa pada perincian perlengkapan sebuah ruangan kesibukan sehari-hari para tokoh: waktu berlakunya kejadian, masa sejarahnya, musim terjadinya, lingkungan agama, moral, intelektual, sosial, dan emosional para tokoh.

Latar berfungsi untuk memberikan situasi (ruang, sosial, dan waktu) sebagaimana adanya. Latar juga berfungsi sebagai proyeksi keadaan batin para tokoh. Tidak selamanya latar itu serasi atau sesuai dengan peristiwa yang

melatarinya. Tidak tertutup kemungkinan adanya suatu latar kontras terhadap keadaan batin yang gundah (Sudjiman, 1988: 46).

#### d. Tema

Tema adalah gagasan yang mendasari suatu karya sastra. Biasanya tema dilatari oleh pelukisan dalam suatu karya sastra yang tersirat dalam lakuan tokoh. Tema bahkan menjadi suatu faktor pengikat peristiwa-peristiwa dalam satu alur. Ada bermacam-macam tema yaitu tema ringan yang merupakan tema yang isinya hiburan dan penggarapan temanya tidak mendalam, kemudian yang kedua tema yang biasa yang merupakan suatu tema yang gagasannya sama dan menjadi tema pokok dalam berpuluh-puluh cerita rekaan yang baik, sedang, maupun buruk. Ketiga adalah tema konflik yaitu tema yang gagasan dasarnya berupa konflik (Sudjiman, 1988: 52-53).

Tema yang paling baik dijumpai dalam cerita pendek adalah yang bersifat didaktis yakni pertentangan antara baik dan buruk. Dalam suatu karya fiksi, khususnya cerita pendek, temanya bermacam-macam ditinjau dari segi corak maupun dari segi kedalamannya. Umumnya dalam cerita pendek, tema yang sering dijumpai adalah tema tentang percintaan.

#### **2.2.6 Perbedaan Siswa Multimedia dan Siswa Tekstil**

SMKN II Sewon Bantul merupakan sekolah yang banyak diminati oleh para siswa karena letaknya sangat strategis. Selain itu, sekolah tersebut juga menyediakan bidang-bidang keahlian tertentu, antara lain, jurusan Tekstil dan jurusan Multimedia. Kedua jurusan tersebut dilengkapi fasilitas-fasilitas yang

memadai sehingga membuat para siswa menguasai keterampilan sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing.

Keterampilan yang diberikan masing-masing jurusan tidak sama, siswa Multimedia mempelajari bidang-bidang yang berkaitan dengan ilmu komputer, internet, edit foto sehingga menghasilkan anak didik yang nantinya menguasai bidang teknologi, khususnya informatika. Sedangkan siswa Tekstil mempelajari bidang-bidang keahlian tertentu seperti menjahit, menyulam, mendesain baju sehingga nantinya menghasilkan anak didik yang menguasai bidang mode. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas multimedia dan tekstil. Hasil akhir setelah siswa menempuh ujian juga menunjukkan bahwa siswa Multimedia ternyata mempunyai tingkat kemampuan lebih tinggi dibandingkan siswa Tekstil.

Dalam menyimak rekaman cerita pendek dibutuhkan kecermatan, ketelitian, dan daya ingat yang kuat dari masing-masing siswa. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apakah siswa yang lebih pandai selalu lebih unggul, khususnya dalam hal menyimak.

## **2.2.7 Media**

Media adalah suatu alat yang dipergunakan sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan dari suatu sumber yang akan disampaikan kepada penerimanya (Soeparno, 1988: 1). Pengertian antara media pengajaran dan alat pengajaran tentu sangat berbeda. Alat pengajaran tidak dapat diisi oleh suatu program, misalnya saja antara papan tulis dengan penghapus yang memang tidak

dapat diisi suatu program. Sedangkan media pengajaran adalah suatu program yang telah diisi suatu informasi (Soeparno, 1988: 2-3).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media yang berupa rekaman. Rekaman atau dalam bahasa asing disebut *recording* adalah sejenis alat audio. Melalui media ini kita dapat mendengarkan suatu cerita, musik, pidato, sajak, dan lain-lain. Rekaman memberikan pengalaman mendengar. Apa yang kita dengar menimbulkan tanggapan dalam ingatan. Oleh sebab itu, melalui alat ini para siswa di sekolah-sekolah akan memperoleh pengaruh-pengaruh yang berharga bagi pembentukan pribadinya.

Menurut Hamalik (1980: 119-120), terdapat 8 manfaat rekaman antara lain

1. Rekaman memberikan bermacam-macam bahan pelajaran kepada kelas. Berbagai macam isi pelajaran dapat diperoleh melalui alat ini, misalnya tentang ritme, cerita, dan permainan bagi anak-anak, pelajaran tentang musik dapat diikuti melalui rekaman ini. Itu sebabnya alat rekaman fungsional untuk semua kelas dan semua tingkatan umur anak-anak dan pelajar-pelajar yang lebih tinggi.
2. Menjadikan pelajaran lebih konkret  
Alat ini dapat mendengarkan secara langsung hal-hal, peristiwa yang baru terjadi. Pelajaran demikian akan lebih kongkret daripada membaca buku.
3. Masyarakat dapat dibawa ke dalam kelas melalui rekaman  
Apa yang dapat direkam dari masyarakat semuanya dapat disampaikan segera kepada anak-anak.

4. Mendorong berbagai kegiatan belajar. Rekaman memberikan keterangan-keterangan yang faktual. Bahan-bahan yang diberikan dapat merangsang diskusi dalam suatu bidang pelajaran tertentu. Pada umumnya siswa cenderung malas apabila proses pembelajaran hanya berlangsung secara monoton. Dengan rekaman, diharapkan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang ada.
5. Bahan yang diperoleh adalah asli  
Hal-hal yang direkam berasal dari hal yang sebenarnya atau tidak dibuat-buat.
6. Rekaman akan memberikan latihan.  
Rekaman dapat diulang berkali-kali, menjadikan pelajaran lebih baik karena dapat menghilangkan salah tafsir dan penguasaan bahan akan lebih mendalam.
7. Efisiensi dalam pengajaran bahasa  
Alat ini memberikan kemungkinan yang luas bagi pengajaran bahasa, misalnya untuk pelajaran berbicara, dikte, alat ini akan sangat membantu dalam penguasaan bahasa yang baik.
8. Mendorong motivasi belajar  
Rekaman akan merangsang perhatian dan minat siswa. Dengan demikian memudahkan penerimaan keterangan-keterangan. Nilai yang lebih luas adalah akan menimbulkan keinginan-keinginan baru untuk memperluas pengetahuan.

## **2.2.8 Langkah-Langkah dan Teknik Seorang Guru dalam Menggunakan**

### **Rekaman**

Untuk mempergunakan rekaman dalam kelas, langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu

1. Kelas harus dibawa kearah belajar mendengarkan rekaman secara aktif.
2. Guru hendaknya telah mendengar dan memahami isi dari rekaman itu dan tahu menggunakan petunjuk-petunjuk dari rekaman itu.
3. Penguasaan teknik dalam penggunaan rekaman dalam berbagai pelajaran. Tiap pelajaran mempunyai teknik sendiri-sendiri. Misalnya untuk pelajaran menyanyi berbeda menggunakan rekamannya dengan pelajaran sejarah dan untuk berdiskusi.
4. Guru harus cakap dalam menggunakan alat dalam rekaman itu  
Persiapan alat dalam kondisi yang wajar, baik rekaman itu sendiri, volume, nada, dan kecepatan. Siapkan kelas agar bisa mendengarkan dengan baik.
5. Kegiatan lanjutan  
Setelah kelas mengikuti rekaman, kegiatan selanjutnya perlu diatur. Pada langkah berikut ini, guru dapat mengadakan diskusi di dalam kelas (Hamalik, 1980).

## 2.2.9 Kriteria Bahan Menyimak

Suatu bahan dapat dikatakan baik apabila bahan itu mempunyai kriteria tertentu dalam pembelajaran. Seorang guru perlu memilih bahan pembelajaran yang sesuai untuk diberikan kepada siswanya. Akan tetapi, bahan pembelajaran yang sesuai belum tentu termasuk kriteria yang baik. Menurut Nugroho ( 2000: 3) ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan, antara lain:

- a. Keaslian dan *validitas* bahan pembelajaran yang diberikan tersebut haruslah asli. Maksudnya, bahan tersebut tidak boleh ditambah atau dikurangi. Keaslian

bahan memang penting. Untuk mencari bahan yang asli dapat diperoleh di surat kabar, artikel-artikel atau ensiklopedia.

- b. Tingkat kepentingan bahan. Bahan-bahan yang akan kita pilih harus benar-benar penting bagi program pembelajaran. Dalam hal ini, penting berarti bahwa bahan tersebut memang diyakini bisa mencapai tujuan pembelajaran. Setidaknya antara bahan yang akan disajikan ini dengan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh sama.
- c. Menarik. Penyediaan bahan yang menarik perlu diusahakan agar memotivasi pembelajar. Contoh hal-hal yang menarik ini juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang berlangsung. Dari materi pembelajaran yang menarik inilah maka kelas akan terjadi kegiatan yang beragam.
- d. Keterbelajaran. Dalam hal ini berarti bahwa bahan yang akan kita sajikan dapat dipelajari oleh pembelajar yang baik. Siswa dapat mempelajari bahan tersebut jika disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka.
- e. Konsistensi dengan realita. Bahan pembelajaran yang telah diberikan dapat langsung dipergunakan secara praktis dalam hidup bermasyarakat.
- f. Bermanfaat. Bahan pembelajaran yang telah dipilih secara seksama hendaknya bermanfaat bagi siswa.
- g. Fleksibel. Fleksibel dalam konteks ini berarti bahwa bahan pembelajaran tidak hanya mengarah pada pencapaian kemampuan berbahasa tertentu saja melainkan tercapainya berbagai keterampilan berbahasa sekaligus.
- h. Keberagaman. Bahan beragam akan membantu pembelajar untuk memahami berbagai jenis teks dan memperkaya pengetahuan mereka dengan beragam

informasi yang ada. Selain itu, pengetahuan siswa tidak hanya pada satu teks atau satu tema saja, melainkan beragam atau bervariasi.

Penulis dalam hal ini berusaha agar cerpen “Satu Kecupan” ini sesuai dengan kriteria-kriteria bahan pembelajaran yang baik. Dalam hal ini, cerpen yang berjudul “Satu Kecupan” sesuai dengan beberapa kriteria bahan pembelajaran yang baik, antara lain menarik, keterbelajaran, bermanfaat, fleksibel, dan keberagaman. Memang sangat diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam pemilihan bahan pembelajaran yang baik. Ketelitian dan kecermatan dilakukan agar dalam memberikan topik bahan pembelajaran tidaklah menyimpang dari materi pembelajaran yang ada.

### **2.2.10 Rekaman Cerpen “Satu Kecupan”**

Cerpen ini mengisahkan kehidupan asmara para remaja. Pada awalnya, dua orang siswa bernama Lisa dan Kucluk di sebuah SMA swasta di Jakarta melanggar peraturan sekolah yang ada. Di sekolah mereka ada peraturan bahwa para siswa dilarang berciuman. Mereka melanggar peraturan itu, yaitu seringkali berciuman pada saat jam istirahat. Suatu ketika perbuatan mereka itu diketahui oleh kepala sekolah. Mereka dihukum mencium tiang ring basket berjam-jam dengan dikelilingi teman-teman mereka. Di tengah kerumunan itu muncullah Ardi (seorang laki-laki yang kalem dan berwajah tampan). Ardi adalah seorang mahasiswa di sebuah perguruan tinggi swasta. Ia adalah pacar Desi (salah seorang siswi SMA itu). Ardi dan Desi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama dan terlihat selalu kompak tanpa melanggar norma-norma yang ada. Kepala sekolah SMA itu menganjurkan

kepada siswanya agar mencontoh gaya pacaran Ardi dan Desi yang meski sudah lama menjalin hubungan tidak pernah berciuman.

Desi adalah seorang siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang penyiar radio pada sebuah stasiun radio swasta. Suatu sore, ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang berciuman. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio tersebut. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang pengalaman ciuman pertama Desi. Pada saat itu Desi kebingungan karena Desi belum pernah berciuman. Desi menjawab secara spontan bahwa ciuman pertamanya lebih romantis dari yang dibayangkan oleh pendengar itu. Perkataan Desi itu diketahui oleh seorang produser bernama Suzana. Dia menganggap Desi adalah siswi yang berbakat dan sosok yang sudah terkenal. Desi diminta untuk menjadi bintang tamu dalam acara *talk show* atau semacam *reality show*. Suzana mempunyai ide agar Desi berbagi pengalaman ciuman pertamanya.

Desi kemudian membicarakan hal itu dengan Ardi. Ardi spontan menolak acara tersebut karena ia tidak mau hubungannya dipublikasikan kepada orang lain karena baginya hubungannya dengan Desi adalah hal yang spesial dan pribadi.

Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi di pantai. Siswa sekolah itu menyebut acara itu “Pesta ABG”. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Saat itu Ardi baru menjalani masa-masa ujian. Ia tidak mau mendapat nilai atau hasil akhir yang tidak bagus sehingga ia rajin belajar dan tidak berniat ikut dalam acara liburan tersebut. Sore itu Ardi didatangi temannya yang bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke luar negeri sehingga ia merasa

kesepeian dan ingin ikut dalam acara tersebut. Dony membujuk Ardi untuk ikut dalam acara itu tetapi Ardi menolak. Dony mengusahakan berbagai cara untuk membujuk Ardi agar ia mau ikut. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang mabuk, dan harusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi. Mendengar itu, Ardi langsung berniat untuk ikut.

Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Pada waktu itu Desi hanya menggunakan pakaian pantai yang minim kemudian bergegaslah Ardi menghampiri Desi dan menegur tentang cara berpakaian Desi. Bermula dari itu masalah di antara keduanya terus bertambah hingga Ardi mengatakan bahwa ia tidak bisa menjalani hubungan jika Desi terus bersikap egois. Desi tidak mau mengakhiri hubungan mereka karena mereka harus menghadiri acara *talk show* yang sebelumnya mereka pernah perdebatkan.

Desi terpaksa hadir dalam acara *talk show* itu tanpa Ardi. Ia berusaha untuk menutupi masalah yang sedang menimpanya. Dalam *talk show* itu Desi harus menjawab pertanyaan tentang penting tidaknya arti sebuah ciuman baginya. Desi merasa kebingungan bagaimana ia harus berbagi pengalaman tentang ciuman pertamanya karena ia sendiri belum pernah mengalaminya. Pada akhirnya Desi memutuskan untuk berterus terang bahwa pada saat ia mengisi siaran radio, ia telah berbohong dengan mengatakan bahwa ia telah berciuman. Mendengar hal itu Suzana merasa kaget karena kata-kata yang diucapkan Desi menyimpang dari topik yang dibicarakan. Di tengah-tengah suasana yang mulai panas, muncullah Ardi. Kedatangan Ardi menjadi saat yang paling mengharukan karena Ardi

menyatakan permintaan maafnya kepada Desi di depan para pemirsa. Sepasang kekasih itu kemudian mengakhiri perselisihan mereka dengan ciuman mesra.

Saat itu adalah saat yang paling mendebarkan bagi Desi. Selama ia menjalin kasih dengan Ardi, ia baru pertama kalinya berciuman dengan Ardi. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ciuman dan kapan saat yang tepat ciuman itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

### **2.2.11 Pesan Moral Karya Sastra “Satu Kecupan”**

Terdapat beberapa pesan moral yang dapat diambil dari cerpen “Satu Kecupan”:

- a. Remaja sekarang seharusnya dapat membedakan mana yang boleh mereka lakukan dan yang belum boleh mereka lakukan. Kebanyakan remaja sekarang hanya mementingkan kesenangan. Mereka bebas melakukan apa saja yang mereka kehendaki, seperti melakukan seks bebas, mabuk, hingga terpengaruh untuk mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Padahal hal tersebut sangat bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia.
- b. Siswa sebaiknya mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Banyak siswa yang melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah.
- c. Setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

Pesan moral inilah yang dipandang penting bagi penulis karena erat hubungannya dengan pergaulan anak SMU sehari-hari. Setelah menyimak cerita

pendek ini diharapkan siswa akan menyadari bahwa ciuman bukanlah hal utama dalam berpacaran.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Cerita pendek merupakan karya sastra yang dapat disebut sebagai kisah pendek karena kurang dari 10.000 kata. Dalam kondisi semacam ini kesan tunggal dominan timbul karena cerita pendek memusatkan diri pada tokoh dalam satu situasi pada suatu ketika saja. Cerita pendek termasuk tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan. Hal ini dikarenakan, cerita pendek merupakan bagian dari suatu karya sastra yang diciptakan dengan tujuan menghibur para pembacanya.

Dalam menyimak rekaman khususnya cerita pendek, dibutuhkan konsentrasi dan daya ingat yang tinggi. Menyimak dapat dipandang sebagai kegiatan mental yang lebih aktif daripada mendengar. Dalam menyimak terdapat proses mengidentifikasi bunyi, proses menyusun pemahaman, penafsiran, proses penggunaan hasil pemahaman dan penafsiran itu serta proses penyimpanan hasil pemahaman dan penafsiran bunyi yang diterima dari luar.

Penelitian ini meneliti perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerita pendek antara siswa Multimedia dan Tekstil. Peneliti memilih subjek anak SMKN kelas XI dengan alasan mereka sudah mendapatkan materi tentang menyimak cerita pendek. Karena telah memperoleh materi yang telah diajarkan, peneliti merasa yakin bahwa siswa SMK II Sewon Bantul mampu untuk menyimak rekaman cerita pendek dengan baik.

Antara siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil terdapat perbedaan dalam hal intelegensi. Berdasarkan informasi dari guru bahasa Indonesia, tingkat kemampuan siswa Kelas XI Multimedia lebih tinggi dibandingkan siswa Kelas XI Tekstil. Hal ini disebabkan karena input siswa Kelas XI Multimedia cenderung lebih tinggi dibanding siswa Kelas XI Tekstil. Penulis merasa tertarik untuk mengetahui kemampuan menyimak, khususnya Kelas XI Multimedia dan Kelas XI Tekstil sehingga dapat diketahui apakah siswa yang lebih pandai selalu lebih unggul khususnya dalam hal menyimak.

Kegiatan menyimak untuk siswa Kelas XI Tekstil dan siswa Kelas XI Multimedia SMKN Sewon Bantul dapat dikatakan masih kurang. Pada saat kegiatan menyimak berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa cenderung melakukan hal lain, seperti membaca buku, berbicara dengan teman, melihat ke arah luar, dan lain-lain.

Pembelajaran menyimak di SMKN II Sewon Bantul masih kurang bervariasi. Proses pembelajaran seringkali hanya dilakukan secara lisan oleh guru bahasa Indonesia. Penggunaan alat-alat bantu seperti televisi atau radio masih sangat minim sehingga materi pembelajaran sering tidak mencapai sasaran. Oleh sebab itu, agar materi pembelajaran dapat mencapai sasaran, diperlukan cara untuk meningkatkan kualitas kegiatan menyimak. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan menyimak, peran guru sangat diperlukan. Seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik minat dan perhatian siswa.

Peneliti menggunakan *tape recorder* sebagai media pembelajaran dan diharapkan mampu menarik minat dan memperhatikan siswa untuk menyimak

dengan baik. Media *tape recorder* berisi tentang suatu rekaman cerpen “Satu Kecupan”. Para siswa diharapkan menyimak dengan baik rekaman itu sehingga setelah pemutaran berakhir setiap siswa mampu mengetahui isi dan makna yang terkandung di dalamnya. Setelah pemutaran sebanyak dua kali, penulis akan menganalisis seberapa jauh, siswa dapat menyerap isi cerita itu.

Dari hasil analisis inilah dapat diketahui kemampuan siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” dan apakah terdapat perbedaan kemampuan menyimak rekaman cerpen siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis atau dugaan awal mengenai perbedaan kemampuan menyimak siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008 sebagai berikut.

1. Kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008 tinggi.
2. Kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008 sedang.
3. Ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut ini uraian mengenai kelima hal tersebut.

##### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memaparkan atau mendeskripsikan suatu objek atau gejala yang sedang diteliti menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990: 309). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang kerangka teorinya sudah ada yang dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menginterpretasikan data (Soewandi, 2002: 5).

Penelitian ini bermaksud mengukur kemampuan menyimak serta mengetahui perbedaan kemampuan menyimak siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008. Selanjutnya mendeskripsikan hasil pengukuran itu untuk mengetahui keadaan dan tingkat kemampuan menyimaknya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menyajikan kenyataan-kenyataan seperti apa adanya mengenai kemampuan menyimak, serta menggambarkan perbedaan kemampuan menyimak siswa Kelas XI

Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1990: 102). Populasi penelitian adalah siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008, siswa Kelas XI Multimedia berjumlah 35 orang, dan siswa Kelas XI Tekstil berjumlah 34 orang sehingga jumlah keseluruhan populasi penelitian adalah 69 siswa. Menurut Arikunto apabila jumlah populasi kurang dari 100, semua populasi dijadikan subjek penelitian (Arikunto, 1990: 102-103).

#### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1990: 104). Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi, yaitu siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil. Sampel tersebut kemudian diteliti dan hasilnya dianalisis. Hasil analisis tersebut disimpulkan dan berlaku untuk seluruh populasi

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Soewandi, 1996). Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes menyimak rekaman. Tes itu digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa Kelas XI Multimedia dan Kelas XI Tekstil dalam menyimak rekaman cerpen, yaitu berupa tes ingatan dan tes pemahaman.

Tes ingatan berupa tes isian atau melengkapi unsur-unsur yang sengaja dihilangkan atau dibuat tidak lengkap. Tes kemampuan tingkat ingatan menuntut siswa untuk mengingat fakta atau menyebutkan kembali apa yang telah mereka simak dalam rekaman berjudul "Satu Kecupan". Fakta itu berupa nama, peristiwa, tanggal, tahun, maupun sebab-akibat. Tes ingatan berjumlah 20 soal. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal adalah 20 menit, sehingga masing-masing soal dikerjakan selama 1 menit. Bobot penilaiannya, masing-masing soal mempunyai skor 1, apabila jawaban hampir mendekati benar diberi skor 0,5 dan apabila jawaban salah maka skornya adalah 0, jadi jika jawaban benar semua maka skor seluruhnya adalah 20.

Tes pemahaman berupa tes esai yang merupakan bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Tes ini menuntut siswa untuk dapat benar-benar memahami hal-hal yang berkaitan dengan wacana atau rekaman yang telah didengar. Soal tes kemampuan pemahaman berjumlah 5 soal dengan waktu pengerjaan 15 menit sehingga masing-masing soal dikerjakan selama 3 menit. Bobot penilaiannya, masing-masing soal diberi skor 3, apabila jawaban hampir mendekati benar diberi skor 1,5 dan apabila jawaban salah maka nilainya adalah 0, jadi jika jawaban benar semua maka skornya adalah 15.

Selain itu, peneliti melengkapi datanya dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi dimaksudkan untuk mengamati secara langsung bagaimana sikap dan metode yang dipergunakan guru saat mengajar di dalam kelas sehingga dapat digunakan sebagai gambaran kepada

peneliti bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam hal menyimak. Wawancara dengan pihak sekolah, khususnya guru bahasa dapat memberi masukan kepada peneliti tentang keadaan, situasi, metode, dan media yang sering digunakan, serta kemampuan menyimak siswa.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah dan cara memperoleh data. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes kemampuan menyimak siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMK N II Sewon Bantul dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”. Untuk memperoleh dan menyusun data penelitian teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1993: 29). Teknik tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil dalam menyimak rekaman. Tes ini berupa tugas yang harus dikerjakan setiap siswa. Penulis menggunakan tes ingatan dan tes pemahaman. Hasil tes diberi skor dengan skala penilaian 1-100.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara bagaimana data yang sudah dikumpulkan itu dianalisis. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah

1. Mengumpulkan data yang berupa hasil tes menyimak siswa untuk dinilai.
2. Melakukan penilaian terhadap hasil tes menyimak siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria penilaian hasil tes menyimak siswa adalah

- a. Jawaban benar pada tes ingatan diberi skor 1, sedangkan jawaban benar pada tes pemahaman diberi skor 3.
  - b. Jawaban hampir mendekati benar pada tes ingatan diberi skor 0,5, sedangkan jawaban hampir mendekati benar pada tes pemahaman diberi skor 1,5.
  - c. Jawaban yang salah diberi skor 0
3. Mengolah data yaitu mengubah skor mentah hasil tes menyimak menjadi nilai jadi.

Langkah-langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor jadi untuk menentukan kemampuan menyimak rekaman siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bartul adalah

- a. Membuat tabel dengan urutan jumlah perolehan jawaban yang benar dari yang tertinggi sampai yang terendah.
- b. Membuat tabulasi persiapan perhitungan nilai rata-rata (mean).
- c. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata  
 $\sum fx$  = Jumlah skor  
 $n$  = Jumlah sampel  
 (Nurgiyantoro, 2001: 361)

d. Menentukan simpangan baku untuk mencari konversi nilai.

Simpangan baku dapat dicari dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left[\frac{\sum fx}{n}\right]^2}$$

Keterangan:

$S$  = Simpangan baku  
 $\sum fx$  = Jumlah Skor  
 $n$  = Jumlah Sampel  
 (Nurgiyantoro, 2001: 370)

e. Mengkonversasikan nilai ke dalam pedoman konversi angka ke dalam skala lima untuk menentukan taraf kemampuan menyimak rekaman siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul (Nurgiyantoro, 2001: 401).

Tabel 1

Pedoman Konversi Skala Lima

Skala Sigma	Skala Lima	Skala Lima		Kategori
		E-A	0-4	
+ 1,5	$X_i + 1,5 S$	A	4	Baik Sekali
+ 0,5	$X_i + 0,5 S$	B	3	Baik
- 0,5	$X_i - 0,5 S$	C	2	Cukup
- 1,5	$X_i - 1,5 S$	D	1	Kurang
		E	0	Kurang Sekali

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan. Berikut ini uraian mengenai ketiga hal tersebut.

#### 4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini berupa skor hasil jawaban siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul dalam mengerjakan tes ingatan dan tes pemahaman. Tes dilaksanakan pada tanggal 1 November 2007, pengambilan data Kelas XI Tekstil dilaksanakan pada pukul 8.40 – 10.00 WIB dan Kelas XI Multimedia dilaksanakan pada pukul 10.05 – 11.25 WIB. Siswa Kelas XI Tekstil berjumlah 34 orang yang terdiri dari 30 siswa putri dan 4 siswa putra. Jumlah subjek penelitian Kelas XI Tekstil hanya 32 siswa karena 2 siswa sakit, sehingga tidak dijadikan subjek penelitian. Kelas XI Multimedia berjumlah 35 orang yang terdiri dari 24 siswa putra dan 11 siswa putri. Jumlah subjek penelitian Kelas XI Multimedia 35 siswa karena pada saat itu tidak ada siswa yang izin atau berhalangan hadir.

Data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 dari hasil menjawab tes ingatan dan tes pemahaman.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan skor tes ingatan dan skor tes pemahaman siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”.

**Tabel 2**  
**Skor Tes Ingatan dan Tes Pemahaman Siswa Kelas XI Tekstil**  
**Tahun Ajaran 2007/2008**

No	Nama	Skor	Ket.	No	Nama	Skor	Ket.
1	Siti Khoiriyah	97		18	Nanik Ernawati	86	
2	Wijayanti	97		19	Melisa Purbasari	-	S
3	Febriyanti	96		20	Nuri Solikhah	86	
4	Siti Mufidah	96		21	Beti Dwi Yuli A	84	
5	Yuliningsih	96		22	Evi Nur Fitria	84	
6	Noviatun	94		23	Dwi Anugraheni	81	
7	Purwanti	94		24	Ratna Purwanti	-	S
8	Heru Santoso	93		25	Meita Hartanti	81	
9	Ria Listiawati	93		26	Yohan Ade Putra	81	
10	Harisah	91		27	Desi Rusmala	80	
11	Sri Wahyuni	91		28	Supadmiyati	80	
12	Anita Anggraeni	89		29	Betik Kadaryanti	77	
13	Ismi Maguhtiroh	89		30	Siti Harpini	77	
14	Afri Tiara	86		31	Rahmawati	77	
15	Elis Setyowati	86		32	Purwanto	74	
16	Ema Irawati	86		33	Tri Hariyadi	74	
17	Fitria Haryanti	86		34	Pita Pinayungan	74	

Tabel di atas merupakan tabel skor hasil kemampuan menjawab tes ingatan dan tes pemahaman siswa Kelas XI Tekstil. Skor tertinggi 97 diperoleh 2 siswa, skor terendah 70 diperoleh seorang siswa. Pada Tabel 2 ada keterangan bahwa 2 siswa tidak mendapatkan skor. Hal ini disebabkan karena 2 siswa tersebut sedang sakit.

**Tabel 3**  
**Skor Tes Ingatan dan Tes Pemahaman Siswa Kelas XI Multimedia**  
**Tahun Ajaran 2007/2008**

No	Nama	Skor	Ket.	No	Nama	Skor	Ket.
1	Dyah Ayu M	97		19	Fitki Nora H	80	
2	Tri Winarni	93		20	Mericha Puspita	79	
3	Apriyanti Bektu U	91		21	Ani S	79	
4	Fitri AStuti	91		22	Eni Lestari	77	
5	Irma Yunita	91		23	Mali Khatul U	77	
6	Netti Queennia S	91		24	Nugroho Wisnu B	76	
7	Wiwit Asrofah	91		25	Windaryati	76	
8	Sumarti	89		26	Ganang Julianto	71	
9	Bayu Prasetyo	86		27	Giyanti	71	
10	Sudarti	86		28	Dwi Santoso	68	
11	Apridianita L	84		29	Candra Hari S	64	
12	Desti Almunatun	84		30	Baharudin Taufik	63	
13	Nur Emay Iriyanti	83		31	Rahmat Eko B	63	
14	Sasmi Putri L	81		32	Rian Setiawan	63	
15	Pertiwi Hidayati	81		33	Azis Edi Wibowo	61	
16	Adik Fiyan L	80		34	Nugroho Pundhi	61	
17	Surtiningsih	80		35	Andi Azis	60	
18	Umy Qomaryatun	80					

Tabel di atas merupakan tabel skor hasil kemampuan menjawab tes ingatan dan tes pemahaman siswa Kelas XI Multimedia. Skor tertinggi 97 diperoleh seorang siswa, skor terendah 60 juga diperoleh seorang siswa.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008

Skor yang telah diperoleh dikonversikan ke dalam skala lima untuk menghitung taraf kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul berdasarkan patokan penilaian skala lima. Peneliti menggunakan patokan

penilaian skala lima karena skor yang telah diperoleh masing-masing siswa akan dibagi menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui hasil tes kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”. Dari hasil tes itu dibuat tabulasi persiapan penghitungan skor rata-rata dan simpangan bakunya.

**Tabel 4**  
**Persiapan Perhitungan Skor Rata-rata dan Simpangan Baku**  
**Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan”**  
**Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul**  
**Tahun Ajaran 2007/2008**

No	Skor (x)	Frekuensi	(f)x	(f)x <sup>2</sup>
1	97	2	194	18.818
2	96	3	288	27.648
3	94	2	188	17.672
4	93	2	186	17.298
5	91	2	182	16.562
6	89	2	178	15.842
7	86	6	516	44.376
8	84	2	168	14.112
9	81	3	543	19.683
10	80	2	160	12.800
11	77	3	231	17.787
12	74	2	148	10.952
13	70	1	70	4.900
	<b>Jumlah</b>	<b>n = 32</b>	<b>S(f)x = 2.689</b>	<b>S(f)x<sup>2</sup> = 238.450</b>

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui  $\Sigma(f)x = 2.689$  dan  $n = 32$ . Rata-rata (Mean) kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma(f)x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

$\Sigma(f)x$  = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma(f)x}{n} \\ &= \frac{2.689}{32} \\ &= 84,03 \\ &= 84\end{aligned}$$

Jadi skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil adalah 84.

Untuk menghitung konversi skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(f)x^2}{n} - \left(\frac{\Sigma(f)x}{n}\right)^2}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

$\Sigma(f)x$  = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

Perhitungan:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(f)x^2}{n} - \left(\frac{\Sigma(f)x}{n}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{238.450}{32} - \left(\frac{2.689}{32}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7.451,56 - (84)^2} \\
 &= \sqrt{7.452 - 7.056} \\
 &= \sqrt{396} \\
 &= 19,89 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Jadi simpangan bakunya sebesar 20

Setelah diketahui skor rata-rata dan simpangan bakunya, maka dapat diketahui konversi skor kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 berdasarkan Tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5**  
**Konversi Skor Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan”**  
**Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008**

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Lima		Kategori
		A – E	4 – 0	
+ 1,5	$x + 1,5(S) \rightarrow 84 + 1,5 \times 20 = 114$	A	4	Baik Sekali
+ 0,5	$x + 0,5(S) \rightarrow 84 + 0,5 \times 20 = 94$	B	3	Baik
- 0,5	$x - 0,5(S) \rightarrow 84 - 0,5 \times 20 = 74$	C	2	Cukup
- 0,5	$x - 1,5(S) \rightarrow 84 - 1,5 \times 20 = 54$	D	1	Kurang
		E	0	Kurang Sekali

**Tabel 6**  
**Kedudukan Perolehan Skor Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen**  
**“Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul**  
**Tahun Ajaran 2007/2008**

No	Rentangan Nilai	Kategori	Keterangan
1	>114	Baik Sekali (A)	-
2	94 – 113	Baik (B)	7 siswa
3	74 – 93	Cukup (C)	24 siswa
4	54 – 73	Kurang (D)	1 siswa
5	0 – 53	Kurang Sekali (E)	-

Tabel itu di atas menunjukkan bahwa siswa dikatakan memiliki kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” dengan kategori baik sekali apabila mempunyai skor  $<114$ , kategori baik apabila mempunyai skor  $94 - 113$ , dan kategori cukup apabila mempunyai skor  $74 - 93$ . Kategori kurang apabila mempunyai skor  $54 - 73$ , dan kategori kurang sekali apabila mempunyai skor  $0 - 53$ .

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul sebesar  $84$  dan simpangan bakunya sebesar  $20$ . Berdasarkan penelitian terhadap tiga puluh dua siswa diperoleh hasil berkategori baik pada rentangan skor  $93 - 113$  sebanyak  $7$  siswa ( $21,9\%$ ); berkategori cukup pada rentangan skor  $74 - 94$  diperoleh sebanyak  $24$  siswa ( $75\%$ ); berkategori kurang pada rentangan skor  $54 - 73$  diperoleh sebanyak  $1$  siswa ( $3,1\%$ ); sedangkan berkategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul termasuk dalam kategori cukup, karena berdasarkan hasil penelitian sejumlah  $32$  siswa pada rentangan skor  $74 - 93$  dicapai oleh  $24$  siswa ( $75\%$ ).

**4.3.2 Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Kelas XI**

**Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008**

**Tabel 7**  
**Persiapan Perhitungan Skor Rata-rata dan Simpangan Baku**  
**Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan”**  
**Siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul**  
**Tahun Ajaran 2007/2008**

No	Skor (x)	Frekuensi	(f)x	(f)x <sup>2</sup>
1	97	1	97	9.409
2	93	1	93	8.649
3	91	5	455	41.405
4	89	1	89	7.921
5	86	2	172	14.792
6	84	2	168	14.112
7	83	1	83	6.889
8	81	2	162	13.122
9	80	3	240	19.200
10	79	2	158	12.482
11	77	2	154	11.858
12	76	3	228	17.328
13	71	2	142	10.082
14	68	1	68	4.624
15	64	1	64	4.096
16	63	3	189	11.907
17	61	2	122	7.442
18	60	1	60	3.600
	<b>Jumlah</b>	<b>n = 35</b>	<b>S(f)x = 2.744</b>	<b>S(f)x<sup>2</sup> = 218.918</b>

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui  $\Sigma(f)x = 2.744$  dan  $n = 35$ . Rata-rata (Mean) kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma(f)x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

$\Sigma(f)x$  = Jumlah skor

$n$  = Jumlah sampel

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma(f)x}{n} \\ &= \frac{2.744}{35} \\ &= 78,4 \\ &= 78\end{aligned}$$

Jadi skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia adalah 78.

Untuk menghitung konversi skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(f)x^2}{n} - \left(\frac{\Sigma(f)x}{n}\right)^2}$$

Keterangan :

$S$  = Simpangan baku

$\Sigma(f)x$  = Jumlah skor

$n$  = Jumlah sampel

Perhitungan:

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\Sigma(f)x^2}{n} - \left(\frac{\Sigma(f)x}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{218.918}{35} - \left(\frac{2.744}{35}\right)^2}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{6.254,8 - (78)^2} \\
 &= \sqrt{6.254,8 - 6.084} \\
 &= \sqrt{170,8} \\
 &= 13,06 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Jadi simpangan bakunya sebesar 13

Setelah diketahui skor rata-rata dan simpangan bakunya, maka dapat diketahui konversi skor kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 berdasarkan Tabel 8 berikut ini :

**Tabel 8**  
**Konversi Skor Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008**

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Lima		Kategori
		A – E	4 – 0	
+ 1,5	$x + 1,5(S) \rightarrow 78 + 1,5 \times 13 = 98$	A	4	Baik Sekali
+ 0,5	$x + 0,5(S) \rightarrow 78 + 0,5 \times 13 = 85$	B	3	Baik
- 0,5	$x - 0,5(S) \rightarrow 78 - 0,5 \times 13 = 72$	C	2	Cukup
- 0,5	$x - 1,5(S) \rightarrow 78 - 1,5 \times 13 = 59$	D	1	Kurang
		E	0	Kurang Sekali

**Tabel 9**  
**Kedudukan Perolehan Skor Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008**

No	Rentangan Nilai	Kategori	Keterangan
1	98 – 100	Baik Sekali (A)	-
2	85 – 97	Baik (B)	10 siswa
3	72 – 84	Cukup (C)	15 siswa
4	59 – 71	Kurang (D)	10 siswa
5	0 – 58	Kurang Sekali (E)	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa dikatakan memiliki kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” dengan kategori baik sekali apabila mempunyai skor 98 – 100, kategori baik apabila mempunyai skor 85 – 97, dan kategori cukup apabila mempunyai skor 72.84. Kategori kurang apabila mempunyai skor 59 – 71, dan kategori kurang sekali apabila mempunyai skor 0 – 53.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul sebesar 78 dan simpangan bakunya sebesar 13. Berdasarkan penelitian terhadap tiga puluh dua siswa diperoleh hasil berkategori baik pada rentangan skor 85 – 97 sebanyak 10 siswa (28,6%); berkategori cukup pada rentangan skor 72 – 84 diperoleh sebanyak 15 siswa (42,9%); berkategori kurang pada rentangan skor 59 – 71 diperoleh sebanyak 10 siswa (28,6%); sedangkan berkategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia SMKN II Sewon Bantul termasuk dalam kategori cukup, karena berdasarkan hasil penelitian sejumlah 35 siswa pada rentangan skor 72 – 84 dicapai oleh 15 siswa (42,9%).

## BAB V

### KESIMPULAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 67 siswa diketahui bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” melalui media *tape recorder* siswa Kelas XI SMKN II Sewon Bantul adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa Kelas XI Multimedia dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” *cukup*, karena berdasarkan hasil penelitian sejumlah 35 siswa pada rentangan skor 72 – 84 dicapai oleh lima belas siswa.
2. Kemampuan siswa Kelas XI Tekstil dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” *cukup*, karena berdasarkan hasil penelitian sejumlah 32 siswa pada rentangan skor 74 – 93 dicapai oleh dua puluh empat siswa.
3. Ada perbedaan antara kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” antara siswa Kelas XI Multimedia dan kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil.
  - a. Kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil lebih tinggi dibandingkan dengan siswa Kelas XI Multimedia. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 67 siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil dan siswa Kelas XI Multimedia keduanya dalam kategori cukup. Tetapi rentangan skor yang dicapai oleh kedua kelas tersebut menunjukkan adanya perbedaan. Kategori cukup pada Kelas XI Tekstil dicapai oleh 24

siswa atau sebesar 75% yaitu pada rentangan skor 74 – 93. Sedangkan kategori cukup pada Kelas XI Multimedia dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 42,9% yaitu pada rentangan skor 72 – 84. Adanya perbedaan rentangan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil lebih tinggi dibandingkan dengan siswa Kelas XI Multimedia.

- b. Skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil sebesar 84. Sedangkan skor rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia sebesar 78. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil lebih tinggi dibandingkan dengan siswa Kelas XI Multimedia.
- c. Kedudukan perolehan skor hasil kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” Kelas XI Tekstil pada kategori kurang, terdapat pada rentangan skor 54 – 73 hanya dicapai oleh 1 orang siswa. Sedangkan kedudukan perolehan skor hasil kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia pada kategori kurang, terdapat pada rentangan skor 59 – 71 dicapai oleh 10 orang siswa. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kategori kurang pada Kelas XI Multimedia lebih banyak daripada Kelas XI Tekstil. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Multimedia lebih rendah dibandingkan dengan siswa Kelas XI Tekstil.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil selama kegiatan menyimak berlangsung

- a. Faktor Fisik

Suara yang berasal dari luar kelas menyebabkan siswa ingin mengetahui apa yang terjadi di luar kelas. Sebagai contoh, ada siswa yang berasal dari kelas lain melakukan aktivitas di luar kelas, misalnya ngobrol, menyanyi, bahkan teriak-teriak. Hal ini tentu saja membuat siswa yang sedang berada di dalam kelas timbul rasa keingintahuan “ada apa” di luar kelas, sehingga sangat mempengaruhi konsentrasi dan daya ingat siswa sewaktu menyimak rekaman cerpen.

- b. Faktor Pribadi

Faktor pribadi siswa terlihat pada saat siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti. Antara siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil terdapat perbedaan dalam mengerjakan soal tes. Sebelum diadakan penelitian, guru melakukan pengarahan terlebih dahulu kepada siswa Kelas XI Tekstil dengan memberikan penjelasan bahwa nantinya hasil dari pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti akan dimasukkan ke dalam nilai ulangan harian dan berpengaruh pada nilai raport. Oleh sebab itu, siswa Kelas XI Tekstil terlihat serius dalam menyimak rekaman cerpen hingga pemutaran kaset berakhir. Pada saat mengerjakan soal, para siswa juga nampak serius dan mengerjakan dengan sungguh-sungguh soal yang diberikan peneliti.

Berbeda dengan kelas sebelumnya, pada saat peneliti masuk Kelas XI Multimedia, nampak adanya kurang keseriusan para siswa. Hal itu terbukti pada saat pemutaran kaset rekaman, banyak siswa yang tidak memperhatikan di antaranya ada siswa yang asik ngobrol kepada siswa lain, ada juga yang mencontek jawaban teman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Kelas XI Multimedia kurang serius dalam menyimak rekaman cerpen, sehingga berpengaruh pada hasil akhirnya yaitu kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil ternyata lebih tinggi dibanding siswa Kelas XI Multimedia.

c. Faktor Sikap

Faktor sikap terlihat pada saat siswa sedang menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”. Pada saat pemutaran, siswa nampak begitu tenang dan bersungguh-sungguh mendengarkan rekaman kaset, tetapi menjelang akhir pemutaran kaset, banyak siswa yang ramai sendiri dan melakukan aktivitas lain. Hal ini disebabkan karena munculnya faktor kejenuhan dalam diri siswa.

d. Faktor Pemahaman

Faktor pemahaman siswa terhadap isi dan makna yang terkandung dalam rekaman cerpen mempengaruhi hasil dari kegiatan menyimak itu sendiri. Siswa yang bersungguh-sungguh menyimak dengan baik, tentu saja dapat memahami isi rekaman tersebut dan dapat mengerjakan soal dengan baik. Sebaliknya, siswa yang tidak menyimak dengan sungguh-sungguh maka ia tidak bisa memahami apa isi yang terkandung dalam rekaman dan pada akhirnya tidak dapat mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti.

## B. Implikasi

Taraf kemampuan menyimak siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” melalui media *tape recorder* berkategori cukup.

Ada 4 hal yang menyebabkan kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” berkategori cukup yaitu

1. Peranan media audio yang menentukan efektivitas dan efisiensi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dan pembelajaran di sekolah pada umumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa peranan media audio dalam pembelajaran, khususnya dalam menyimak cerpen, telah mampu memberikan nuansa yang baru. Apabila sebelumnya proses pembelajaran menyimak yang dilakukan oleh guru hanya secara lisan, melalui media *tape recorder* menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan lebih menarik sehingga akan memotivasi siswa untuk mengembangkan apresiasi.
2. Untuk dapat menumbuhkan minat dan perhatian siswa, seorang guru harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan melalui persiapan yang matang. Seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, bebas, dan memberi dorongan kepada siswanya untuk sadar dan mau belajar. Agar materi pembelajaran dapat mencapai sasaran, diperlukan cara untuk meningkatkan kualitas kegiatan menyimak. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan menyimak, seorang guru harus mampu memilih model-model pembelajaran yang tepat. Selain itu, materi yang diberikan harus disesuaikan

dengan kondisi dan tingkat kemampuan siswa sehingga materi tersebut dapat diterima siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

3. Penggunaan *tape recorder* sebagai media pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif karena selain adanya kegiatan menyimak juga dapat meliputi kegiatan belajar bahasa yang lain, misalnya berbicara. Selain berbicara, dalam rekaman tersebut juga dapat disisipi dengan materi pembelajaran yang lain, jadi seorang guru dapat mempunyai efisiensi kerja.
4. Faktor-faktor yang mengganggu siswa selama kegiatan menyimak berlangsung dapat segera diatasi. Seorang guru harus mampu menguasai siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Metode dan teknik yang dimiliki setiap guru berbeda dengan guru yang lain, setiap guru pasti mempunyai cara sendiri dalam melakukan pendekatan kepada siswanya. Salah satu cara yang biasanya dilakukan adalah dengan berdiskusi atau dengan cara *sharing*. Dengan cara itu guru dapat mengenal dan memahami karakter dan kepribadian masing-masing siswa. Setelah guru mengenal siswanya, maka dengan mudah guru akan menciptakan suasana kelas seperti yang diharapkan. Misalnya, guru mendekati siswa yang biasanya berbuat usil. Siswa tersebut lama-kelamaan akan berfikir mengapa guru mendekat padanya. Apabila interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan baik maka faktor-faktor yang mengganggu proses belajar mengajar dapat diatasi sehingga tujuan pembelajaran dapat mencapai sasaran.

### C. Saran

Penelitian kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” pada siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008 ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya menyimak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran kepada guru, pihak sekolah, dan peneliti lain.

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya SMKN II Sewon Bantul, gunakanlah media *tape recorder* dalam pembelajaran karena selain menarik minat dan perhatian siswa, melalui media ini dapat memberikan efektivitas dan efisiensi kerja guru. Seorang guru juga diharapkan mampu menciptakan variasi-variasi baru dalam pembelajarannya sehingga dalam diri siswa tidak timbul kejenuhan. Apabila dalam diri siswa tumbuh minat belajar maka dengan sendirinya siswa akan termotivasi untuk mengembangkan bakat dan apresiasi.
2. Bagi pihak sekolah SMKN II Sewon Bantul yang telah memberikan izin, khususnya juga untuk guru Bahasa Indonesia SMKN II Sewon Bantul agar menyediakan tempat khusus atau laboratorium bahasa sebagai sarana pembelajaran menyimak. Selama ini proses pembelajaran menyimak hanya berlangsung di dalam kelas sehingga pencapaian hasil dan sasaran pembelajaran belum maksimal. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan menyimak siswa gunakanlah laboratorium bahasa sebagai sarana pembelajaran yang baik.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan siswa yang berkaitan dengan kemampuan menyimak sehingga dapat memacu peneliti lain untuk mengembangkan topik ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Amir. 1981. *Pengajaran Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia.
- Kurniawati, Tyka. 2004. *Kemampuan Menyimak Audio Rekaman Cerpen "Seteguh Batu Karang" Siswa Kelas II Sekretaris SMKN II Purworejo Tahun Ajaran 20003/2004*. Skripsi PBSID.FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Moloeng, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Soemardjo, Jakso. 1986. *Seluk Beluk Cerpen*. Bandung: Justisia.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Soewandi, A.M. Slamet 1996. "Ciri-Ciri Penelitian". Makalah. Yogyakarta.
- Sudjiman, Sanusi (Editor). 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Tingginehe, dkk. 1983. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas VI Sekolah Dasar di Minahasa : Mendengarkan dan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.

Yusuf, Husny, dkk. 1981. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas VI Sekolah Dasar yang Berbahasa Ibu Bahasa Aceh : Mendengarkan dan Berbicara*. Jakarta: Debdikbud.



**Lampiran 1. Transkrip Cerpen “Satu Kecupan”**

Cerpen ini mengisahkan kehidupan asmara para remaja. Pada awalnya, dua orang siswa bernama Lisa dan Kucluk di sebuah SMA swasta di Jakarta melanggar peraturan sekolah yang ada. Di sekolah mereka ada peraturan bahwa para siswa dilarang berciuman. Mereka melanggar peraturan itu, yaitu seringkali berciuman pada saat jam istirahat. Suatu ketika perbuatan mereka itu diketahui oleh kepala sekolah. Mereka dihukum mencium tiang ring basket berjam-jam dengan dikelilingi teman-teman mereka. Di tengah kerumunan itu muncullah Ardi (seorang laki-laki yang kalem dan berwajah tampan). Ardi adalah seorang mahasiswa di sebuah perguruan tinggi swasta. Ia adalah pacar Desi (salah seorang siswi SMA itu). Ardi dan Desi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama dan terlihat selalu kompak tanpa melanggar norma-norma yang ada. Kepala sekolah SMA itu menganjurkan kepada siswanya agar mencontoh gaya pacaran Ardi dan Desi yang meski sudah lama menjalin hubungan tidak pernah berciuman.

Desi adalah seorang siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang penyiar radio pada sebuah stasiun radio swasta. Suatu sore, ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang berciuman. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio tersebut. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang pengalaman ciuman pertama Desi. Pada saat itu Desi kebingungan karena Desi belum pernah berciuman. Desi menjawab secara spontan bahwa ciuman pertamanya lebih romantis dari yang dibayangkan oleh pendengar itu. Perkataan

Desi itu diketahui oleh seorang produser bernama Suzana. Dia menganggap Desi adalah siswi yang berbakat dan sosok yang sudah terkenal. Desi diminta untuk menjadi bintang tamu dalam acara *talk show* atau semacam *reality show*. Suzana mempunyai ide agar Desi berbagi pengalaman ciuman pertamanya.

Desi kemudian membicarakan hal itu dengan Ardi. Ardi spontan menolak acara tersebut karena ia tidak mau hubungannya dipublikasikan kepada orang lain karena baginya hubungannya dengan Desi adalah hal yang spesial dan pribadi.

Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi di pantai. Siswa sekolah itu menyebut acara itu “Pesta ABG”. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Saat itu Ardi baru menjalani masa-masa ujian. Ia tidak mau mendapat nilai atau hasil akhir yang tidak bagus sehingga ia rajin belajar dan tidak berniat ikut dalam acara liburan tersebut. Sore itu Ardi didatangi temannya yang bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke luar negeri sehingga ia merasa kesepian dan ingin ikut dalam acara tersebut. Dony membujuk Ardi untuk ikut dalam acara itu tetapi Ardi menolak. Dony mengusahakan berbagai cara untuk membujuk Ardi agar ia mau ikut. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang mabuk, dan harusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi. Mendengar itu, Ardi langsung berniat untuk ikut.

Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Pada waktu itu Desi hanya menggunakan pakaian pantai yang minim kemudian bergegaslah Ardi menghampiri Desi dan menegur tentang cara berpakaian Desi. Bermula dari itu masalah di antara keduanya terus bertambah hingga Ardi mengatakan bahwa ia tidak bisa menjalani hubungan jika Desi terus bersikap egois. Desi tidak mau

mengakhiri hubungan mereka karena mereka harus menghadiri acara *talk show* yang sebelumnya mereka pernah perdebatkan.

Desi terpaksa hadir dalam acara *talk show* itu tanpa Ardi. Ia berusaha untuk menutupi masalah yang sedang menimpanya. Dalam *talk show* itu Desi harus menjawab pertanyaan tentang penting tidaknya arti sebuah ciuman baginya. Desi merasa kebingungan bagaimana ia harus berbagi pengalaman tentang ciuman pertamanya karena ia sendiri belum pernah mengalaminya. Pada akhirnya Desi memutuskan untuk berterus terang bahwa pada saat ia mengisi siaran radio, ia telah berbohong dengan mengatakan bahwa ia telah berciuman. Mendengar hal itu Suzana merasa kaget karena kata-kata yang diucapkan Desi menyimpang dari topik yang dibicarakan. Di tengah-tengah suasana yang mulai panas, muncullah Ardi. Kedatangan Ardi menjadi saat yang paling mengharukan karena Ardi menyatakan permintaan maafnya kepada Desi di depan para pemirsa. Sepasang kekasih itu kemudian mengakhiri perselisihan mereka dengan ciuman mesra.

Saat itu adalah saat yang paling mendebarkan bagi Desi. Selama ia menjalin kasih dengan Ardi, ia baru pertama kalinya berciuman dengan Ardi. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ciuman dan kapan saat yang tepat ciuman itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

Lampiran 4.

ANALISIS BUTIR SOAL  
KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN ‘SATU KECUPAN’  
SISWA KELAS XI MULTIMEDIA  
TAHUN AJARAN 2007/2008

TES INGATAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal																			Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Adik Fiyan Lufisari	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	
2	Andi Aziz	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0,5	1	12,5	
3	Ani Supyaningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0,5	1	0	15,5	
4	Apridanita Listyarini	1	0	1	1	1	1	1	0	0,5	1	1	1	1	1	0,5	1	1	0	1	14	
5	Ariyanti Bekti Utami	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
6	Aziz Edi Wibowo	1	1	1	1	1	0,5	1	0	0,5	0	0,5	1	1	1	1	0,5	1	1	0	15	
7	Baharudin Taufik Mustofa	1	0	0,5	1	0,5	1	0	1	0,5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10,5	
8	Bayu Prasetyo	1	0	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	0	0,5	1	1	0,5	13,5	
9	Candra Harisetyaji	1	0	1	1	1	1	0	1	0,5	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12,5	
10	Desti Almunatun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
11	Dwi Santoso	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	
12	Dyah Ayu Meimona	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
13	Eni Lestari	1	0	1	1	0,5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0,5	1	1	0	13	
14	Fitki Nora Hidayah	1	0	1	1	0,5	1	1	1	1	1	0	0,5	1	1	1	0,5	1	1	0	12,5	
15	Fitri Astuti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
16	Ganang Julianto	1	0	1	1	1	1	1	1	0,5	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13,5	
17	Giyanti	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0,5	1	1	0	13,5	
18	Irma Yunita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
19	Malikhatul Ulfah	1	0	1	1	0,5	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13,5	
20	Mericha Puspita Riadiyana	1	0	1	1	0,5	1	1	1	1	1	0	0,5	1	1	1	0,5	1	1	0	12,5	
21	Netti Queennia Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
22	Nugroho Pundhi Wibowo P	1	0	0,5	1	1	1	0	1	0,5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	
23	Nugroho Wisnu Broto	1	0	1	1	1	1	1	1	0,5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0,5	14	
24	Nur Emay Iriyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
25	Pertiwi Hidayati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
26	Rahmat Eko Budiyanoro	1	0	1	1	1	1	0	1	0,5	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12,5	
27	Rian Setyawan	1	0	1	1	0,5	1	0	1	0,5	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	
28	Sasmi Putri Lestari	1	0	1	1	0,5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0,5	1	1	1	13	
29	Sudarti	1	0	1	1	1	1	1	0	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15,5	
30	Sumarti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
31	Surtiningsih	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	
32	Tri Winarni	1	0	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16,5	
33	Umy Qomaryatun Alfiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0,5	1	0	1	15,5	
34	Windaryati	1	0	1	1	0,5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	
35	Wiwit Asrofah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17,5	
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>35</b>	<b>21,5</b>	<b>34,5</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>14,5</b>	<b>11</b>	<b>16,5</b>	<b>31</b>	<b>35</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>21,5</b>	<b>29</b>	<b>34</b>	<b>9,5</b>	<b>31,5</b>	

Lampiran 2.

ANALISIS BUTIR SOAL  
KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN ‘SATU KECUPAN’  
SISWA KELAS XI TEKSTIL  
TAHUN AJARAN 2007/2008

TES INGATAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal																				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Afri Tiara	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
2	Anita Anggraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
3	Beti Dwi Yuli Astuti	1	1	1	1	0,5	0,5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	
4	Betik Kadaryanti	1	1	1	1	0,5	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0,5	1	1	1	1	15	
5	Desi Rusmala	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
6	Dwi Anugraheni	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
7	Elis Setyowati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0,5	1	1	0,5	1	18	
8	Ema Irawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
9	Evi Nur Fitria	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
10	Febriyanti	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18,5	
11	Fitria Haryanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
12	Harisah	1	1	1	1	0,5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	0	1	17	
13	Heru Santoso	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0,5	1	1	0	1	17,5	
14	Ismi Maguhfiroh	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	19	
15	Meita Hartanti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
16	Melisa Purbasari																						S
17	Nanik Ernawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
18	Noviatun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	18	
19	Nuri Solikhah	1	1	1	1	0,5	0,5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	18	
20	Pita Pinayungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0,5	1	1	1	1	15,5	
21	Purwanti	1	1	1	1	0,5	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	0	1	18	
22	Purwanto	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15,5	
23	Rahmawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
24	Ratna Purwanti																						S
25	Lia Listiawati	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	19	
26	Siti Harpini	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	
27	Siti Khoiriyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	
28	Siti Mufidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	18,5	
29	Sri Wahyuni	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	0	1	19	
30	Supadmiyati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	
31	Tri Hariyadi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	14	
32	Wijayanti	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
33	Yohan Ade Putra	0	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	16,5	
34	Yuliningsih	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18,5	
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>27</b>	<b>26,5</b>	<b>23,5</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31,5</b>	<b>31</b>	<b>11,5</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>19,5</b>	<b>32</b>		

Lampiran 5.

ANALISIS BUTIR SOAL  
KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN ‘SATU KECUPAN’  
SISWA KELAS XI MULTIMEDIA  
TAHUN AJARAN 2007/2008

TES PEMAHAMAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Adik Fiyan Lufisari	1	1	1	0	1	4	
2	Andi Aziz	0,5	0,5	0,5	0	1	2,5	
3	Ani Supiyaningsih	0,5	1	1	0	1	3,5	
4	Apridanita Listyarini	1	0,5	1	1	1	4,5	
5	Ariyanti Bekti Utami	1	1	1	1	1	5	
6	Aziz Edi Wibowo	0	0,5	1	0	1	2,5	
7	Baharudin Taufik Mustofa	1	0	0,5	0	1	2,5	
8	Bayu Prasetyo	1	0,5	1	1	1	4,5	
9	Candra Harisetyaji	0,5	0,5	1	0	1	3	
10	Desti Almunatun	1	0,5	1	0	1	3,5	
11	Dwi Santoso	0,5	1	0,5	0	1	3	
12	Dyah Ayu Meimona	1	1	1	1	1	5	
13	Eni Lestari	1	1	1	0	1	4	
14	Fitki Nora Hidayah	1	1	1	0	1	4	
15	Fitri Astuti	1	1	1	1	1	5	
16	Ganang Julianto	1	0,5	1	0	1	3,5	
17	Giyanti	1	0,5	1	0	1	3,5	
18	Irma Yunita	1	1	1	0	1	4	
19	Malikhatul Ulfah	1	1	1	0	1	4	
20	Mericha Puspita Riadiyana	1	1	1	0	1	4	
21	Netti Queennia Sari	1	1	1	1	1	5	
22	Nugroho Pundhi Wibowo P	1	0	1	0	0	2	
23	Nugroho Wisnu Broto	1	0,5	1	0	1	3,5	
24	Nur Emay Iriyanti	1	1	1	0	1	4	
25	Pertiwi Hidayati	1	0,5	1	0	1	3,5	
26	Rahmat Eko Budiyanoro	0,5	0	1	0	1	2,5	
27	Rian Setyawan	0,5	0,5	1	0	1	3	
28	Sasmi Putri Lestari	1	0,5	1	1	1	4,5	
29	Sudarti	1	0,5	1	1	1	4,5	
30	Sumarti	1	1	1	0	1	4	
31	Surtiningsih	1	1	1	0	1	4	
32	Tri Winarni	1	1	1	1	1	5	
33	Umy Qomaryatun Alfiah	0,5	1	1	0	1	3,5	
34	Windaryati	1	0,5	1	0	1	3,5	
35	Wiwit Asrofah	0,5	1	1	1	1	4,5	
	Jumlah	30	25	33,5	10	34		

Lampiran 3.

ANALISIS BUTIR SOAL  
KEMAMPUAN MENYIMAK REKAMAN CERPEN ‘SATU KECUPAN’  
SISWA KELAS XI TEKSTIL  
TAHUN AJARAN 2007/2008

TES PEMAHAMAN

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Afri Tiara	1	1	1	0	1	4	
2	Anita Anggraini	1	1	1	0	1	4	
3	Beti Dwi Yuli Astuti	0	1	1	1	1	4	
4	Betik Kadaryanti	1	1	1	1	0	4	
5	Desi Rusmala	1	1	1	0	0	3	
6	Dwi Anugraheni	0,5	1	1	0	1	3,5	
7	Elis Setyowati	1	1	1	0	1	4	
8	Ema Irawati	1	1	1	0	1	4	
9	Evi Nur Fitria	1	0,5	1	0	1	3,5	
10	Febriyanti	1	1	1	1	1	5	
11	Fitria Haryanti	1	1	1	0	1	4	
12	Harisah	1	1	1	1	1	5	
13	Heru Santoso	1	1	1	1	1	5	
14	Ismi Maguhfiroh	0	1	1	1	1	4	
15	Meita Hartanti	0	1	1	0	1	3	
16	Melisa Purbasari							S
17	Nanik Ernawati	1	1	1	0	1	4	
18	Noviatun	1	1	1	1	1	5	
19	Nuri Solikhah	0	1	1	1	1	4	
20	Pita Pinayungan	0	1	1	1	0	3	
21	Purwanti	1	1	1	1	1	5	
22	Purwanto	1	0,5	1	0	1	3,5	
23	Rahmawati	1	1	1	0	0	3	
24	Ratna Purwanti							S
25	Lia Listiawati	0,5	1	1	1	1	4,5	
26	Siti Harpini	1	1	1	0	1	4	
27	Siti Khoiriyah	1	1	1	1	1	5	
28	Siti Mufidah	1	1	1	1	1	5	
29	Sri Wahyuni	1	1	1	1	1	5	
30	Supadmiyati	1	1	1	1	0	4	
31	Tri Hariyadi	1	1	1	0	1	4	
32	Wijayanti	1	1	1	1	1	5	
33	Yohan Ade Putra	1	1	1	0	1	4	
34	Yuliningsih	1	1	1	1	1	5	
	Jumlah	26	31	32	17	27		

**Lampiran 6. Tes Ingatan**

**Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen “Satu Kecupan” !**

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa .....
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh .....
3. .... adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang ..... pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang .....
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang ..... Desi.
7. Salah satu produser bernama ..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara *talk show*.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu .....
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan .....
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke ..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang ..... dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan ..... yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk ..... hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara ..... tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* .....
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang ..... padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari ..... yang dibicarakan.
18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarkan bagi Desi. Selama ia menjalin ..... dengan Ardi, ia baru (19) ..... berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ..... dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

**Lampiran 7. Tes Pemahaman**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen “Satu Kecupan” !**

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab : .....  
.....  
.....

2. Di manakah pesta “ABG” diadakan ? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab : .....

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara *talk show* ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab : .....  
.....  
.....

4. Mengapa Ardi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara *talk show* yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab : .....  
.....  
.....

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab : .....

Dyah 2.M./XI TM, /12

9,7

### TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa berciuman.
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh kepsek.
3. Ardi & Desi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang penyiar pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang Ciuman.
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang Ciuman pertama Desi.
7. Salah satu produser bernama Suzana menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara *talk show*.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu Pesta ABG.
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan di Pantai Anyer.
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke Luar kota, sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang mabuk + menangan dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan pakaian yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk mengakhiri hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara talk show tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* ... Indra .....
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang ciuman pertamanya padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari ... topik ..... yang dibicarakan.
18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarakan bagi Desi. Selama ia menjalin ... hubungan ... dengan Ardi, ia baru (19) pertama berciuman dengan Ardi.  
(Asmara)
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ciuman ..... dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab : Ardi x Desi karena mampu pacaran tanpa ciuman sebelum waktunya.

2. Di manakah pesta "ABG" diadakan ? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab : di Pantai Anyer . Seluruh siswa

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara *talk show* ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab : Pengalaman bagaimana berciuman . Karena Desi belum pernah berciuman dg pacarnya.

4. Mengapa Ardi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara *talk show* yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab : Karena ciuman menurut Ardi tidak terlalu / perlu dibebaskan x karena Ardi x Desi juga belum pernah ciuman @/ belum saatnya .

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab : Saat di tengah acara talk show

$$N = \frac{(19+15) \cdot 2}{7}$$

$$= 9,7$$

15

9.1

Nama : FITRI ASTUTI

No : 15

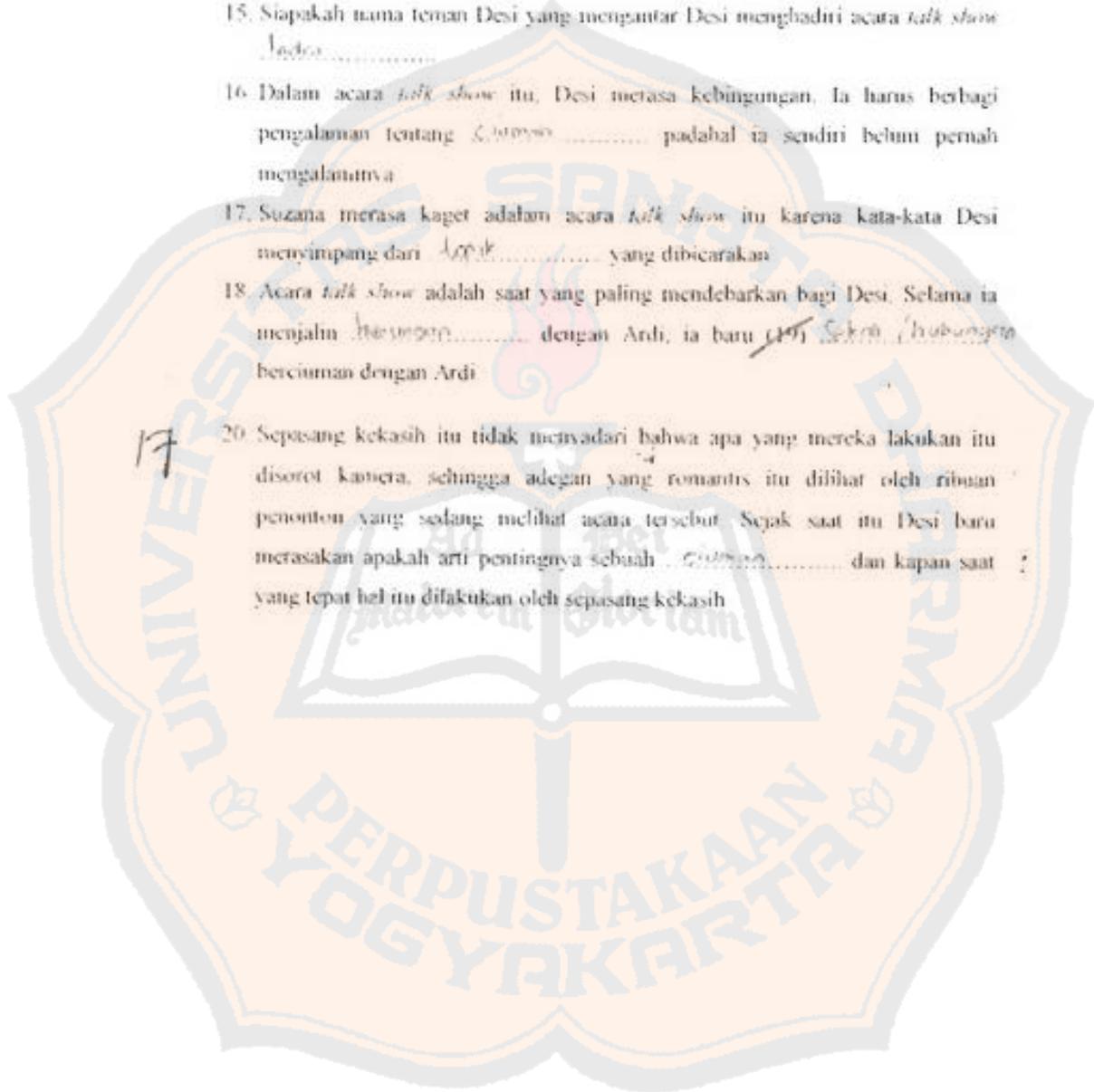
Kelas : XI TM

## TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa ..berciuman.....
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh Kepala ..Sekolah
3. Ardi dan Desi... adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang penyiar..... pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang ..berciuman.....
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang gaya ciuman..... Desi.
7. Salah satu produser bernama Susana..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara talk show.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu pesta ABG.....
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan ..di Pantai Anyer
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke keluar kota..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang mabok & menggany dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan ..pakain..... yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk *meninggalkan* ..... hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara *talk show* ..... tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* *Indo* .....
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang *kepercayaan* ..... padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari *Agam* ..... yang dibicarakan.
18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarakan bagi Desi. Selama ia menjalin *hubungan* ..... dengan Ardi, ia baru *17* *Sekali* *Hubungan* berciuman dengan Ardi.
- 17 20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah *kepercayaan* ..... dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.



TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan"!

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu? Berikan alasannya!

Jawab: Desi dan Aidi  
 Karena mereka berdua adalah orang-orang hebat yang telah mencapai hal-hal yang luar biasa melalui penelitian dan kerja kerasnya.

2. Di manakah pesta "ABG" diadakan? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut?

Jawab: di Stadion Arya  
 Semua siswa

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara talk show? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut!

Jawab: Mencium Ciuman  
 Karena Aidi belum pernah mencium ciuman dengan kekasihnya, jadi dia merasa kebingungan.

15

4. Mengapa Aidi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara talk show yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta?

Jawab: Karena Aidi merasa belum siap untuk berteman dan dia juga belum berani melakukannya. Aidi juga tidak mau jika ciumannya diketahui banyak orang, jadi Aidi tidak mau mengikuti acara tersebut.

5. Kapan pertama kalinya Desi mencium ciuman dari kekasihnya?

Jawab: Sebelum acara talk show bertamasyanya.

$$N = \frac{(17 + 15) \cdot 2}{7}$$

$$= 9,1$$

7,6

Nama: *Nyayu Nisa Raka*  
*21/11/23*

TES INGATAN

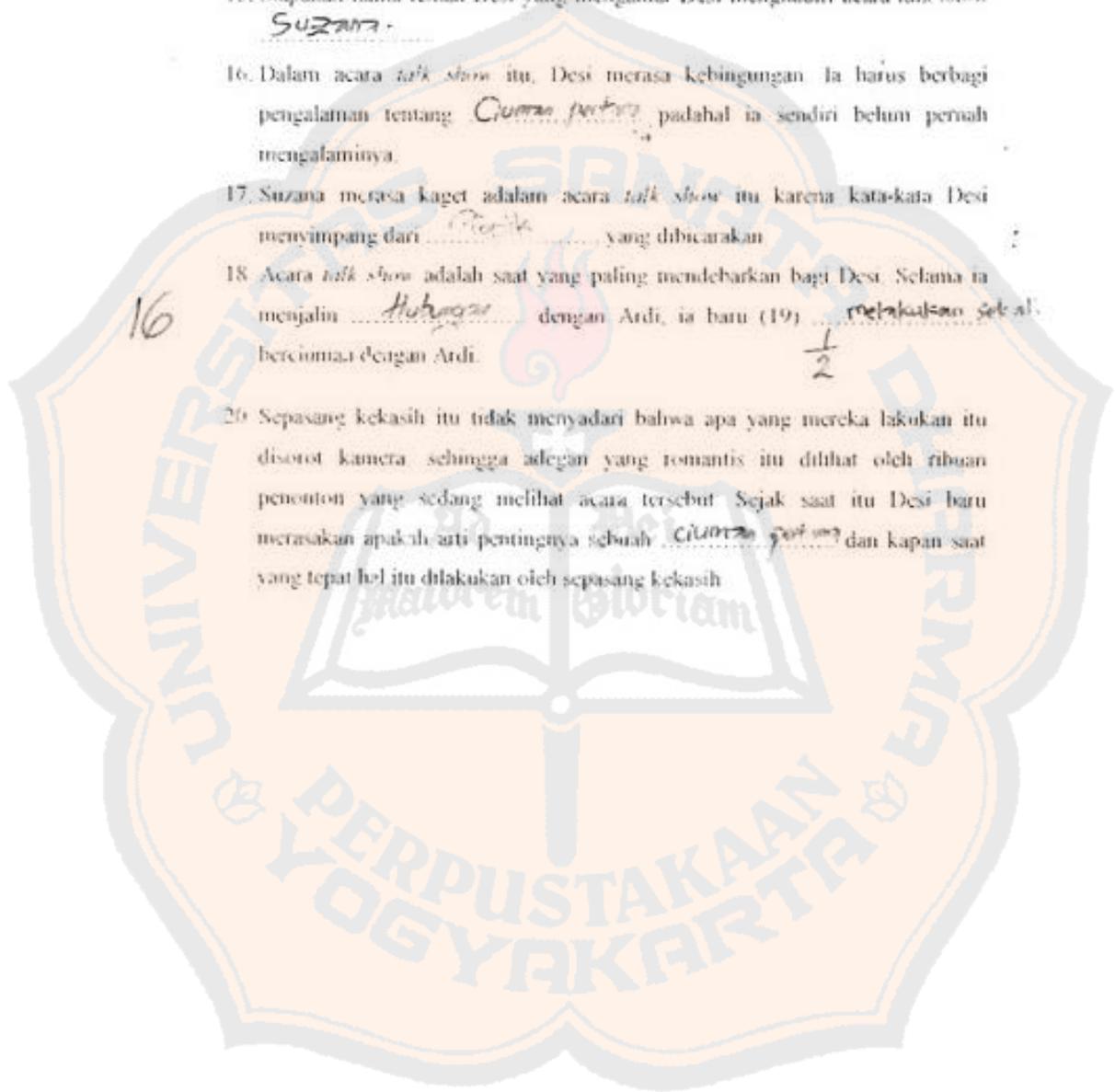
Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa *... Berpacaran ...*
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh *... Sahli satu guru ...*
3. *Desi & Ardi* adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang *... Penyiar ...* pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang *... Perhatian ... Pesta ...*
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang *... Ceritanya ... Pesta ...* Desi.
7. Salah satu produser bernama *... (tidak terdengar) ...* menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara *talk show*.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu *... Pesta ...*
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan *... Pantai ...*
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke *... Pantai ...* sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang *... Berpacaran ...* dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan *... (tidak terdengar) ...* yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk memutuskan hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara talk show tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara talk show Suzana.
16. Dalam acara talk show itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang Cumaan pertama, padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara talk show itu karena kata-kata Desi menyimpang dari Perik yang dibicarakan.
18. Acara talk show adalah saat yang paling menebarkan bagi Desi. Selama ia menjalin Hubungan dengan Ardi, ia baru (19) melakukan  $\frac{1}{2}$  berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah Cumaan pertama dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

16

$\frac{1}{2}$



TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya!

Jawab: *Audi dan Desi karena mereka menjadi kiblatnya  
ke dalam dunia musik dan seni.*

2. Di manakah pesta "ABG" diadakan ? Siapa sajakah yang berhadiah ikut dalam pesta tersebut ?

1,5 Jawab: *Dibicarakan di rumah Samudra Suci ~~dan~~ SMT  
dan para ABG*

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara talk show ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

10,5 Jawab: *Topik yang akan dibahas  
tentang masalah hubungan dia dengan  
musik dan seni.*

✓ Mengapa Audi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara talk show yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab: *Karena dia sudah dianggap sebagai bintang tamu  
karena dia telah pernah melakukan siaran bersama  
dengan Desi.*

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab: *Sedari talk show ~~di rumah~~ saat Desi dan Audi  
di rumah Audi dan mulai saat itu dia mulai bangun kembali  
percayaannya dan mulai menggapainya.*

$$N = \frac{(16 + 10,5) 2}{7}$$

$$= 7,6$$

6,3

Nama: Rahmat, Edo Wudranegara  
 KIS: X T M 1  
 NO: 26.

TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Ciuman" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa berciuman.
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh .....
3. Desi dan Adi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang penyiar pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang Ciuman Pertama.
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang Ciuman Pertama <sup>Ardi</sup> Desi.
7. Salah satu produser bernama ..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara talk show.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu Pesta ABG.
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan di Pantai.
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke Klub Rugby sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang mengganggu ciuman dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan Pakaian yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk mengakhiri hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara talk show tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara talk show Suzana.
16. Dalam acara talk show itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang berciuman padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara talk show itu karena kata-kata Desi menyimpang dari apa yang dibicarakan.
18. Acara talk show adalah saat yang paling mendebarikan bagi Desi. Selama ia menjalin ♥ Cinta dengan Ardi, ia baru (19) pertama kali berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ciuman dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

13,5

TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab : *1/5* Ardi karena ia memiliki Yritaku yg berbudi baik

2. Di manakah pesta "ABG" diadakan ? Siapa sajakah yang ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab : *1* di pantai? Bogi yang punya pacar

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara talk show ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

*8,5* Jawab : ciuman karena dia belum pernah ciuman

4. Mengapa Aeli tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara talk show yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab : karena adiknya ciuman

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab : pada cicara + 911C show

$$N = \frac{(13,5 + 8,5) \cdot 2}{7}$$

$$= 6,3$$

6.1

Zaidy XI<sup>85</sup>  
22

TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa Berciuman.
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh guru.
3. Surya & desi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang penyiar pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang ciuman pertama.
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang ciuman Desi.
7. Salah satu produser bernama Bu. Siswanto menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara talk show.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu ABG dan Ana.
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan pentas.
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke ..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang mabuk dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan topi/pakaian yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk menutup hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara pac tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* Indra.
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang suaman padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari jenis yang dibicarakan.
- 14 18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarakan bagi Desi. Selama ia menjalm hubungan dengan Ardi, ia baru (19) berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah suaman dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan"!

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu? Berikan alasannya!

Jawab: ~~Andi~~ Desi  
 krn mereka tidak pernah melakukan hal yg melanggar peraturan.

2. Di manakah pesta "ABG" diadakan? Siapa sajakah yang bertukar ikut dalam pesta tersebut?

1,5  
 Jawab: pantai / ya Supin Seja yg mau

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara talk show? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut!

7,5  
 Jawab: ~~cewa cuman~~ ... km Desi belum pernah merasakan cuman...

4. Mengapa Andi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara talk show yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta?

Jawab: .....

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya?

Jawab: Wah ag. 9 tau ya coz Ag blm flat dan Desi blm p ciuma Ag

$$N = \frac{(14 + 7,5) \cdot 2}{7}$$

$$= 6,1$$

9,7

Nama : Siti Kheiriyah  
 Kelas : XI Tekstil  
 No. Absen : 29/20/23  
 SMA N2 SEWAN.

TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa berciuman.....
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh Kerna sarjan.....
3. Desi dan Ardi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang penyiar radio pada sebuah stasiun radio swasta
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang sukses.....
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang sukses.....Desi
7. Salah satu produser bernama Susana..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara talk show.....
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu Pesta POG.....
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan di Pantai Dony.....
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke luar negeri..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang injak..... dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan penutupi..... yang minim

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk ~~memutuskan~~ hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara ~~Talk Show~~ tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* ~~Indira~~.
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan ia harus berbagi pengalaman tentang ~~kebahagiaan~~ padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kapet dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari ~~tema~~ yang dibicarakan.
18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarakan bagi Desi. Selama ia menjalin ~~hubungan~~ dengan Ardi, ia baru ~~19) melupakan~~ berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ~~cerita~~ dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab: Aadi dan Desi karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yg ada.

2. Di manakah pesta "ABC" diadakan ? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab: Di rumah Andyee. Seluruh siswa.

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara talk show ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab: Ciuman pertama Desi. Karena Desi belum pernah mengalaminya.

4. Mengapa Aadi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara talk show yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab: Karena Aadi tidak mau hubungan mereka diketahui oleh banyak orang.

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab: Pada saat acara talk show.

$$N = \frac{(19 + 15) \cdot 2}{7} = 9,7$$

15

9,6

Nama: FEBRIYANTI  
 No : 10  
 Kelas: 2 KT

## TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa ... *berciuman* .....
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh *Kep.Sec* .....
3. *Ardi & Desi* adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang ... *penyiar* : ..... pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang *Ciuman* ... *perkenalan* .....
- $\frac{1}{2}$  6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang ... *ciuman* ..... Desi.
7. Salah satu produser bernama ... *Suzana* ..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam acara *talk show*.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu *parti* ... *AEG* .....
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan *di pantai* ... *Atjota* .....
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke *KORE MARE* ..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang ... *berciuman* ..... dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan ... *potong* / ..... yang minim.  
*pekerjaan*

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk memutuskan hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara talk show tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantarkan Desi menghadiri acara talk show Indra.
16. Dalam acara talk show itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang camer: pertama padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara talk show itu karena kata-kata Desi menyimpang dari tema topik yang dibicarakan.
18. Acara talk show adalah saat yang paling mendebarikan bagi Desi. Selama ia menjalin hubungan dengan Ardi, ia baru (1x) merasakan berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah eleksion dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

18,5

TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab: Apsi & Desi, karena mereka telah menjalin hubungan tukar laris tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.

2. Di manakah pesta "ABG" diadakan ? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab: Di pentol (Ampar), seluruh siswa SMA.

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara *talk show* ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab: Ekonomi ciuman pertama, karena Desi belum pernah melakukannya.

4. Mengapa Apsi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara *talk show* yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab: Karena Apsi tidak mau hubungannya diketahui oleh semua orang.

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab: Saat acara *talk show* A&B.

$$N = \frac{(18,5 + 15) \cdot 2}{7}$$

$$= 9,6$$

9,4

Nama : NOVIATUN  
Kelas/No : 2 KT / 18

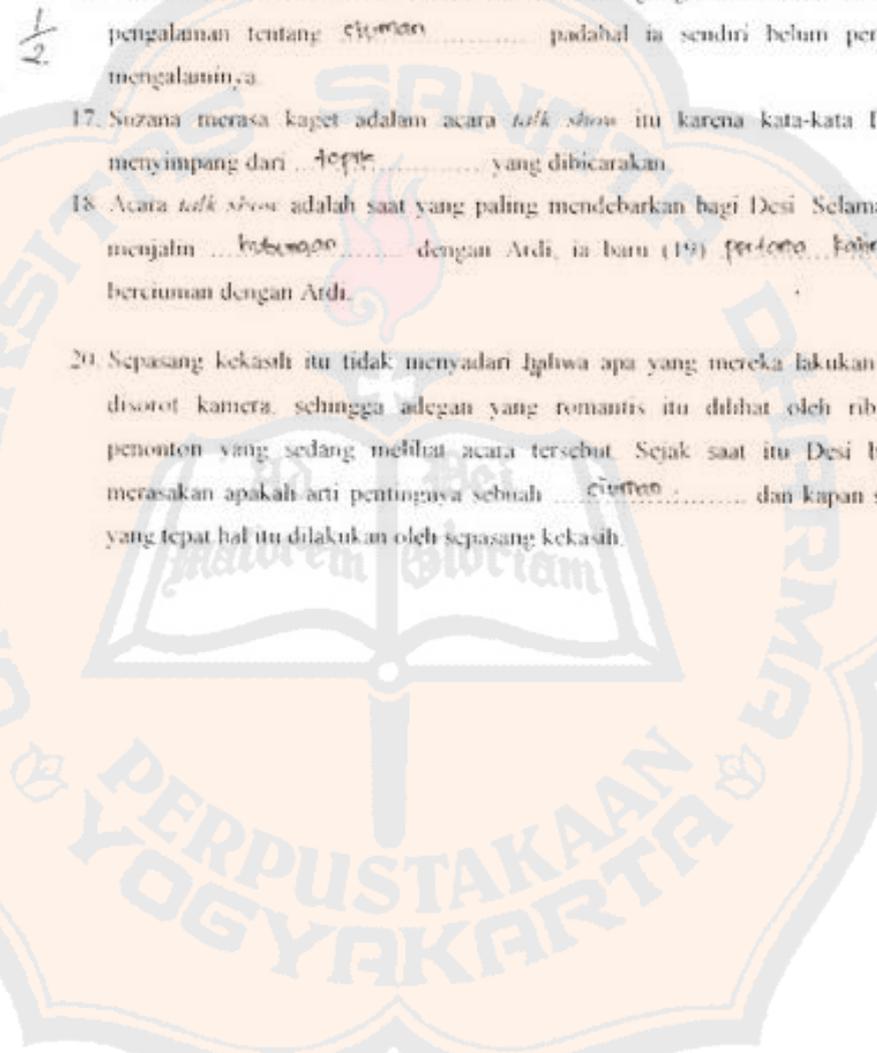
TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa berteman.....
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh Kepeta Setelah.....
3. Desi & Ardi..... adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang peserta..... pada sebuah stasiun radio swasta
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang Ulang Perayaan.....
- 1/2 6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang siapa..... Desi.
7. Salah satu produser bernama Lucas..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam acara talk show.....
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu pesta ASG.....
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan di Pantai Arusa.....
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke luar negeri..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
- 11 Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang berteman..... dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan busu / pakaian..... yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk ~~memutuske~~ ..... hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara ~~talk show~~ ..... tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* ~~India~~ .....
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang ~~sukses~~ ..... padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari ~~tepat~~ ..... yang dibicarakan.
18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarkan bagi Desi. Selama ia menjalin ~~hubungan~~ ..... dengan Ardi, ia baru (19) ~~perkenan~~ ..... berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ~~sukses~~ ..... dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

18



TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab: Desi,  
 Ken dia termasuk siswa yg aktif dan kegiatan organisasi dan  
 belum pernah melanggar norma dan kedisiplinan betapa berada  
 di lingkungan sekolah.

2. Di manakah pesta "ABC" diadakan ? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab: Di pantai Arjee, semua siswa.

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara talk show ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab: Ciuman,  
 Ken ia merasa belum pernah melakukannya, padahal teman2 nya  
 selalu mengerjakannya. 'Masak ardi sma belum pernah berciuman dg pasangannya'

4. Mengapa Ardi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara talk show yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab:  
 Karena Ardi ingin belajar hukumannya lebih diperdalam  
 oleh banyak orang.

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab: pada saat talk show, yg mana ia mengaku kalau ia belum pernah  
 berciuman, pdhl saat itu beberapa mereka sudah bercium,  
 perhatian dg peristiwa itu Ardy pindah bahasan lagi pd Desi.

15

$$N = \frac{(18 + 15) \cdot 2}{7}$$

$$= 9,4$$

8,6

Nama : Ema Itasari  
Kelas : XI Terampil  
No. abs : 8

## TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan"!

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa bertunangan.....
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh Kepala sekolah.....
3. Desi & Ardi..... adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. ~~Desi~~ Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang MC..... pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang Custom pesta.....
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang siapa pesta.....Desi.
7. Salah satu produser bernama Supena..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam acara talk show.....
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu pesta ARE.....
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan perahu Arteri.....
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke luar negeri..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. ~~Dony~~ Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang menikmati acara..... dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi. ke pesta
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan perahu..... yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk memutuskan..... hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara talk show..... tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara talk show Indo.....
16. Dalam acara talk show itu, Desi merasa kebanggaan ia harus berbagi pengalaman tentang suara petola padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget adalan acara talk show itu karena kata-kata Desi menyimpang dari topik..... yang dibicarakan.
18. Acara talk show adalah saat yang paling mendebarkan bagi Desi. Selama ia menjauh hubungan..... dengan Ardi, ia baru (19) perama kali..... berciuman dengan Ardi.
- 18 20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah suara..... dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai peminat di SMA itu ? Berikan alasannya!

Jawab: Desi & Andi karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melongkar pesulutan

2. Di manakah pesta "ABG" diadakan ? Siapa sajakah yang berhadiah ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab: Diantar Amen dan sukhi oleh seluruh siswa

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara talk show ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab: Ciuman pertama, karena Desi belum pernah mendapat / merasakan ciuman pertama

4. Mengapa Andi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara talk show yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab: Karena Andi ~~tidak~~ ingin mengingatkan Desi mengenai betapa hati pentingnya sebuah ciuman ?  
kapan saat yg tepat hal itu dilakukan

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab: dalam acara talk show

12

$$N = \frac{(18+12) \cdot 2}{7}$$

$$= 8,6$$

8,1

Dwi Anugrahani  
XI Tekstil  
06.

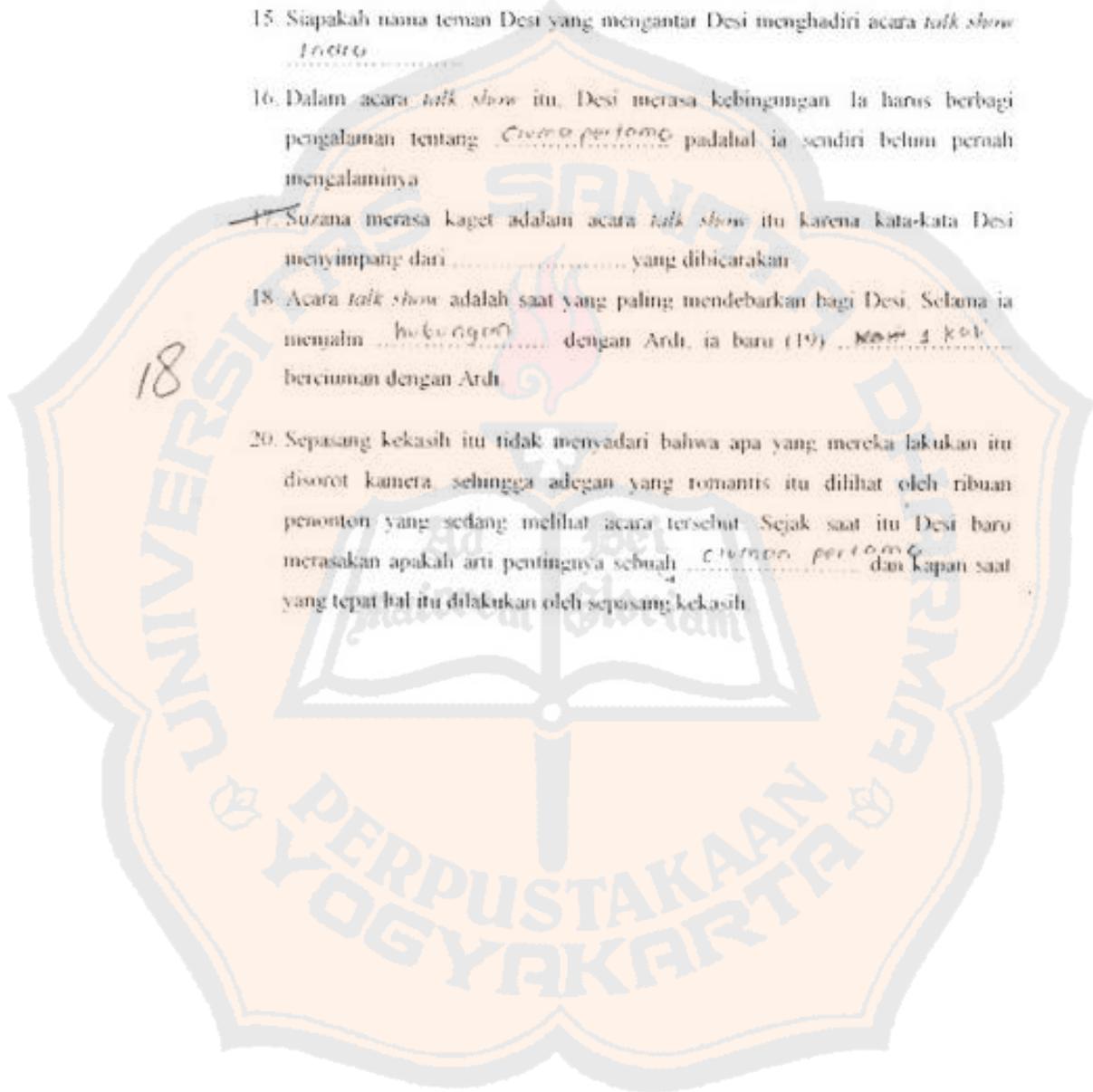
## TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa Bersuporter.....
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh kepala sekolah.....
3. Desi dan Ardi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. ~~Desi~~ Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang presenter..... pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang sukses pertama.....
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang sukses pertamanya..... Desi.
7. Salah satu produser bernama Ibu Susanto menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara talk show.....
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu Pesta ABC.....
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan Pantai Anyer.....
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke Luar Negeri..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang malu..... dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan peleceh..... yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk *memutus hubungan* hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara *Pesta ABC* tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* *10000* .....
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang *Ciuman pertama* padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari ..... yang dibicarakan.
18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarikan bagi Desi. Selama ia memalin *hubungan* dengan Ardi, ia baru (19) *memperkenalkan* berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah *ciuman pertama* dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

18



TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab: Desi atau Ardi

1,5

2. Di manakah pesta "ABC" diadakan ? Siapa sajakah yang bertukar ikat dalam pesta tersebut ?

Jawab: Pantai Anger, diikuti oleh semua siswa

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara *talk show* ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

10,5

Jawab: Ciuman pertama.  
Karena Desi mengira kalau dia tidak pernah merasakan ciuman pertama di sekolahnya.

4. Mengapa Ardi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara *talk show* yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab: Karena hubungan mereka baru ada di masalah

Karena mereka baru tidak menyadari bahwa apa yg mereka lakukan telah dibenci oleh semua orang

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab: pada acara talk show.

$$N = \frac{(18 + 10,5) \cdot 2}{7}$$

$$= 8,1$$

8

Prny  
XI Tesstii  
25

## TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa .....
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh .....
3. Ardi dan Desi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang ..... pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang .....
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang ..... Desi.
7. Salah satu produser bernama ..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam acara *talk show*.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu .....
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan .....
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke ..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang ..... dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan ..... yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk ..... hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara ..... tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* .....
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang ..... padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari ..... yang dibicarakan.
18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarkan bagi Desi. Selama ia menjalin ..... dengan Ardi, ia baru (19) ..... berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ..... dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

19

TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab: Desi dan Ardi karena mereka adalah sahabat terbaik yang memiliki kemampuan yang sama tetapi memiliki perbedaan dan mereka saling ada

2. Di manakah pesta "ABC" diadakan ? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab: Di rumah Ardi, semua gadis SMP Sejahtera

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara *talk show* ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab: Assalam pertama kali di kelas, pernah merokok atau tidak

4. Mengapa Ardi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara *talk show* yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab: Karena mereka itu berbeda agama, Desi adalah muslim dan Ardi adalah Kristen

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab: Di SMP kelas 10

$$N = \frac{(19+9)2}{7} = 8$$

7,7

Nama : Rachmaulati

Kelas : XI Reklamasi

No : 23

## TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa berciuman.
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh kepala sekolah.
3. Desi & Ardi adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. ~~Desi~~ Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang MC pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang ciuman pertama.
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang ciuman pertama Desi.
7. Salah satu produser bernama Suzana menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam cara talk show.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu pesta ABG.
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan di pantai Anyer.
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke luar negeri sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. ~~Dony~~ Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang mengikuti dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan pakaian yang minim.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk memutuskan hubungan mereka.
14. Desi terpaksa hadir dalam acara talk show tanpa Ardi.
15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* Indra.
16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang Ciuman pertama padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.
17. Suzana merasa kaget adalah acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari topik yang dibicarakan.
18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarakan bagi Desi. Selama ia menjalin hubungan dengan Ardi, ia baru (19) pertama kali berciuman dengan Ardi.
20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera, sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ciuman dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

18

TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab: Desi & Ardi, karena mereka bisa tuh menjalin cukup lama dan tidak melanggar peraturan & norma yg ada.

2. Di manakah pesta "ABC" diadakan ? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab: Di pantai Anyer dan ngajib diikuti semua siswa.

3. Apakah tolok yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara *talk show* ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab: tentang ciuman pertama, karena desi belum pernah mengalami ciuman pertama.

4. Mengapa Ardi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara *talk show* yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab: karena waktu itu Ardi belum pernah berciuman, dan

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab: Saat pesta

$$N = \frac{(18 + 9) \cdot 2}{7}$$

$$= 7,7$$

7

Ra. Pinyungin  
XI KT / 20

TES INGATAN

Lengkapilah kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang utuh berdasarkan rekaman Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Di sebuah SMA swasta di Jakarta terdapat peraturan yang harus ditaati oleh para siswa. Peraturan itu melarang siswa .... *Urut dari Ciuman*
2. Siswa seringkali melanggar peraturan itu. Suatu ketika perbuatan mereka diketahui oleh .... *Kepala Sekolah*
3. *Desi dan Ardi* adalah sepasang kekasih yang dijadikan panutan karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
4. Desi adalah siswi yang aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi. Ia juga menjadi seorang *Pengisi radio* pada sebuah stasiun radio swasta.
5. Suatu sore ketika Desi menjalankan tugasnya sebagai penyiar radio, ia membawakan tema tentang *Ciuman Pertama*.
6. Berbagai pertanyaan muncul dari pendengar stasiun radio. Salah seorang pendengar mengajukan pertanyaan tentang *hubungan* .... Desi.
7. Salah satu produser bernama *Suzana* ..... menganggap Desi adalah siswa yang berbakat, sehingga ia diminta untuk menjadi bintang tamu dalam acara *talk show*.
8. Pada waktu liburan sekolah, SMA itu mengadakan acara rekreasi. Acara itu diikuti oleh semua siswa. Para siswa menyebut acara itu *Foto ABG*.
9. Di manakah pesta liburan sekolah diadakan *di Pantai Anyer*.
10. Sore itu Ardi didatangi temannya bernama Dony. Dony baru saja ditinggal pacarnya ke *Luar negeri* ..... sehingga ia merasa kesepian dan berniat ikut dalam acara pesta itu.
11. Dony menakut-nakuti Ardi bahwa di pesta tersebut pasti akan ada banyak siswa yang ..... dan seharusnya Ardi ikut acara itu agar dapat menjaga Desi.
12. Tanpa sepengetahuan Desi, Ardi telah mengamati Desi. Dalam acara itu, Desi hanya menggunakan *fataian* ..... yang minir.

13. Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi. Bermula dari hal itu, masalah di antara keduanya terus bertambah sehingga menyebabkan Ardi berniat untuk ~~Memutus~~ hubungan mereka.

14. Desi terpaksa hadir dalam acara ~~.....~~ *Acara ABC* tanpa Ardi.

15. Siapakah nama teman Desi yang mengantar Desi menghadiri acara *talk show* ~~.....~~ *Suzana*.

16. Dalam acara *talk show* itu, Desi merasa kebingungan. Ia harus berbagi pengalaman tentang ~~.....~~ *Ciuman* padahal ia sendiri belum pernah mengalaminya.

17. Suzana merasa kaget dalam acara *talk show* itu karena kata-kata Desi menyimpang dari ~~.....~~ *tema* yang dibicarakan.

18. Acara *talk show* adalah saat yang paling mendebarkan bagi Desi. Selama ia menjalm ~~.....~~ *hubungan* dengan Ardi, ia baru (19) ~~.....~~ *1 kali* berciuman dengan Ardi.

20. Sepasang kekasih itu tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu disorot kamera sehingga adegan yang romantis itu dilihat oleh ribuan penonton yang sedang melihat acara tersebut. Sejak saat itu Desi baru merasakan apakah arti pentingnya sebuah ~~.....~~ *Ciuman* dan kapan saat yang tepat hal itu dilakukan oleh sepasang kekasih.

15,5



TES PEMAHAMAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman kalian dari Cerpen "Satu Kecupan" !

1. Siapakah yang dianggap pantas sebagai panutan di SMA itu ? Berikan alasannya !

Jawab : .....

2. Di manakah pesta "ABC" diadakan ? Siapa sajakah yang berhak ikut dalam pesta tersebut ?

Jawab : Di Pantai Anyer , Semua siswa wajib mengikuti pesta ABC

3. Apakah topik yang akan dibicarakan oleh Desi dalam acara talk show ? Berikan alasan mengapa Desi merasa kebingungan pada saat mengisi acara tersebut !

Jawab : Topik yang dibicarakan tentang dengan berciuman  
karena Desi selama ini belum pernah mengalami  
yang namanya ciuman

4. Mengapa Adi tidak mau menjadi bintang tamu bersama Desi dalam acara talk show yang diadakan salah satu stasiun televisi swasta ?

Jawab : Karena Adi tidak mau hubungan mereka  
diketahui orang

5. Kapan pertama kalinya Desi merasakan ciuman dari kekasihnya ?

Jawab : Sepulang dari pesta ABC

$$N = \frac{(15,5 + 9) \cdot 2}{7}$$

$$= 7$$

Lampiran 9.

**JAWABAN YANG SALAH SECARA KESELURUHAN  
SISWA KELAS XI MULTIMEDIA**

No	Nama	Jawaban yang Salah	Nomor yang Salah	
			Tes Ingatan	Tes Pemahaman
1	Adik Fiyani Lufisari	Guru Amerika Melakukan ciuman Sikap Karena dalam suatu hubungan tidak harus melakukan ciuman	2 10 11 20	4
2	Andi Azis	Dudung Halloween Talkshow Pantai Bolos Sumber Karena belum pernah	7 8 9 10 11 12	4
3	Ani Supiyaningsih	Luar kota Menggangu Desi Kali ini Karena Ardi juga belum pernah berciuman	10 11 19	4
4	Apridanita Listyarini	Bapak Guru Dengan senang Sekali	2 8 19	
5	Ariyanti Bakti Utami	Talkshow Luar kota Kali	8 10 19	
6	Aziz Edi Wibowo	Guru (-) Klub Dugem Beberapa kali Ardi, ga' tau Ardi mau selingkuh sama cewek	2 7 10 19	1 4
7	Baharudin Taufik Mustofa	Guru Ibu Suwono (-) Pesta (-)	2 7 10 14 19	

		Karena Ardi malu		4
8	Bayu Prasetyo	Guru Kucluk	2 15	
9	Candra Hari Setyaji	Guru (-) Klub Dugem Menggangu Desi Pesta ABG Apa Karena topiknya adalah ciuman	2 7 10 11 14 17	4
10	Desti Almunatun	Talkshow Karena belum saatnya	10	4
11	Dwi Santoso	Ibu Siswono Talkshow (-) (-) (-) (-)	7 8 10 16 19	4
12	Dyah Ayu Meimuna	Luar kota	10	
13	Eni Lestari	Seorang Bapak Guru Luar kota Berantem Merasakan Karena Ardi tidak mau menceritakan adegan ciuman pertama Ardi ke Desi	2 10 11 19	4
14	Fitki Nora Hidayah	Bapak Guru Berantem/berkelahi Merasakan Karena Ardi tidak mau menceritakan tentang ciuman pertama Ardi ke Desi	2 11 19	4
15	Fitri Astuti	Gaya ciuman Keluar kota Sekali/hubungan	6 10 19	
16	Ganang Julianto	Guru Bersenang-senang (-) Kenyataan Merasakan Karena di dalam acara talkshow itu membahas tentang ciuman pertama,	2 11 15 17 19	

		sedangkan mereka sendiri belum pernah melakukannya		4
17	Giyanti	Club Malam Di club Luar kota Ciuman Merasakan Karena Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi yang minim	8 9 10 11 19	4
18	Irma Yunita	Karena Ardi tidak mau melanggar komitmen		4
19	Malikhatul Ulfah	Guru (-) Datang (-) Merasakan (-)	2 9 11 15 19	4
20	Mericha Puspita R	Guru Datang Merasakan Karena Ardi tidak mau menceritakan tentang ciuman pertama Ardi dengan Desi	2 11 19	4
21	Netti Queennia Sari	Luar kota Menggangu Sekali	10 11 19	
22	Nugroho Pundi W.P.	Guru Bu Siswono (-) (-) (-) (-) Wah aq gtau ya coz aq blm liat dan Desi belum pernah crita ma' aq	2 7 10 14 19	4 5
23	Nugroho Wisnu Broto	Salah satu Guru Pesta ABG Berciuman Karena topik pembicaraannya adalah ciuman pertama.	2 10 11	4
24	Nur Emay Iriyanti	Luar kota	10	

		Mengganggu Desi Skali Karena Ardi juga belum pernah merasakan ciuman pertama	11 19	4
25	Pertiwi Hidayati	Talkshow Talkshow Karena belum saatnya	8 10	4
26	Rahmat Eko B	(-) (-) Klub Dugem Mengganggu Desi Apa Cinta Karena topiknya ciuman	2 7 10 11 17 10	4
27	Rian Setyawan	Guru (-) Pesta ABG Nakal dan jail Suzana Satu kali Karena saat itu Ardi juga belum pernah merasakan ciuman dengan Desi, sedangkan dalam talkshow tersebut membahas tentang ciuman	2 7 10 11 15 19	4
28	Sasmi Putri Lestari	Gurunya Di Club Luar kota Pesta ABG	2 9 10 14	
29	Sudarti	Bapak Guru Dengan senang Sekali	2 8 19	
30	Sumarti	Berciuman Karena mereka telah putus hubungan dan ia tidak mau melanggar komitmen		4
31	Surtiningsih	Pak Guru Amerika Melakukan ciuman Sikap Karena Ardi merasa dalam suatu hubungan	2 10 11 20	

		tidak harus ada ciuman		4
32	Tri Winarni	Guru Saja	2 19	
33	Umy Qomaryatun A	Luar kota Menggoda Kali ini Karena Ardi tidak menyukai cara berpakaian Desi	10 11 19	4
34	Windaryati	Guru Di club Saja Karena Ardi belum pernah pernah melakukan ciuman pertama dengan Desi	2 9 19	4
35	Wiwit Asrofah	Luar kota	10	



Lampiran 10.

**JAWABAN YANG MENDAPAT SKOR SETENGAH  
SISWA KELAS XI MULTIMEDIA**

No	Nama	Jawaban yang Salah	Nomor yang Salah	
			Tes Ingatan	Tes Pemahaman
2	Andi Azis	Sekali Ardi dan Desi Pantai Anyer First kiss	19	1 2 3
3	Ani Supiyaningsih	Masalah/apa Desy, karena Desy sebagai siswi yang aktif di sekolahnya	17	1
4	Apridanita Listyarini	Di pantai Ciuman Di pantai, seluruh siswa- siswi	9 16	2
6	Aziz Edi Wibowo	Berciuman Tepi pantai Melakukan tindakan yang tidak baik Berciuman Di pantai, semua siswa	6 9 11 16	2
7	Baharudin Taufik Mustofa	Jaja dan Desi Ciuman Pantai Ciuman	3 5 9	3
8	Bayu Prasetyo	Pantai Berciuman Sekali Di pantai, semua siswa	9 16 19	2
9	Candra Hari Setyaji	Pantai Ardi, karena dia memiliki perilaku yang berbudi baik Pantai, bagi yang punya pacar	9	1 2
10	Desti Almunatun	Di pantai Anyer		2
11	Dwi Santoso	Ardi dan Desi Karena belum pernah mengalami yang akan dibicarakan		1 3

13	Eni Lestari	Adegan berciuman Berciuman	5 16	
14	Fitki Nora Hidayah	Adegan ciuman Rok/bawahan Ciuman	5 12 16	
16	Ganang Julianto	Di pantai Di pantai, semua siswa	9	2
17	Giyanti	Ciuman Di club, anak-anak siswa SMA	16	2
19	Malikhatul Ulfah	Ciuman	5	
20	Mericha Puspita R	Ciuman Rok/bawahan Ciuman	5 12 16	
22	Nugroho Pundi W.P.	Surya dan Desi Pantai	3 9	
23	Nugroho Wisnu Broto	Pantai Melakukan sekali Dilaksanakan di pantai, semua siswa SMA dan para ABG	9 19	2
25	Pertiwi Hidayati	Di pantai Anyer		2
26	Rahmat Eko B	Di pantai Ardi, karena ia memiliki perilaku yang berbudi baik	9	1
27	Rian Setyawan	Berciuman Di pantai Ardi, karena Ardi mempunyai sifat dan tingkah laku yang baik Di pantai, semua siswa SMA itu yang sedang mengikuti rekreasi	5 9	1 2
28	Sasmi Putri Lestari	Ciuman Ciuman Di club, anak-anak SMA	5 16	2
29	Sudarti	Di pantai Di pantai, seluruh siswa	9	2
32	Tri Winarni	Ciuman	5	
33	Umy Qomaryatun A	Hal/masalah Desi, karena Desi adalah siswa yang aktif	17	1
34	Windaryati	Ciuman Kecupan	5 20	

		Di suatu club, teman-teman sekolah Desi		2
35	Wiwit Asrofah	Ciuman Desy, karena Desy adalah siswa yang aktif	16	1



Lampiran 11.

**JAWABAN YANG SALAH SECARA KESELURUHAN  
SISWA KELAS XI TEKSTIL**

No	Nama	Jawaban yang Salah	Nomor yang Salah	
			Tes Ingatan	Tes Pemahaman
1	Afri Tiara	Pengalaman Mengikuti acara tersebut Karena hubungannya bisa putus	6 11	4
2	Anita Anggraini	Mengikuti acara tersebut Karena temannya	11	4
3	Beti Dwi Yuli Astuti	Pacaran (-)	11	1
4	Betik Kadaryanti	Hubungan Hadir Pesta ABG Suzana/Desi Setelah pulang dari pesta ABG	6 11 14 15	5
5	Desi Rusmala	Mengikuti Karena waktu itu mereka belum pernah merasakan ciuman pertama Di saat pesta	11	4 5
6	Dwi Anugraheni	Presenter (-) Karena hubungan mereka baru ada masalah	4 17	4
7	Elis Setyowati	Mengikutinya Karena Ardi belum pernah berciuman dengan Desi	11	4
8	Ema Irawati	Mengikuti acara tersebut Karena Ardi menginginkan Desi mengerti	4 11	4
9	Evi Nurfitria	(-) Karena Ardi menyadari bahwa dia belum melakukan ciuman	5	4

10	Febriyanti	Merasakan	19	
11	Fitria Haryanti	Mengikutinya Bisa Karena Desi tidak mau diajak ciuman dengan Ardi	11 19	4
12	Harisah	Pestas	8	
13	Heru Santoso	(-)	15	
14	Ismi Maguhfiroh	(-)		1
16	Melisa Purbasari	MC Mengikuti Karena Ardi tidak pernah ciuman	4 11	4
17	Nanik Ernawati	Mengikuti Melakukan Karena tidak ingin ciuman pertama	11 19	4
18	Noviatun	Berciuman	11	
19	Nuri Solokhah	Berpacaran (-)	11	1
20	Pita Pinayungan	Hubungan (-) Pesta ABG Suzana (-) Sepulang dari pesta ABG	6 11 14 15	1 5
21	Purwanti	Merasakan	19	
22	Purwanto	Pengalaman Berpasangan Dony Belum pernah Karena mereka berdua belum pernah melakukan ciuman	6 11 15 19	4
23	Rahmawati	MC Mengikuti Karena waktu itu Ardi belum pernah berciuman Saat pesta	4 11	4 5
26	Siti Harpini	Tak memakai seragam Pacar Brengsek Dony/suzana Mengaku Karena acara talkshow	1 6 11 15 19	

		itu membahas tentang ciuman pertama		4
27	Siti Khoiriyah	Merasakan	19	
28	Siti Mufidah	Mengikuti	11	
29	Sri Wahyuni	Merasakan	19	
30	Supadmiyati	(-) Hadir Pesta ABG Suzana Pada saat Desi mabuk	7 11 14 15	5
31	Tri Hariyadi	Ardi Stasiun TV Berpasangan Dony Perkataan yang dulu diucapkan Belum Karena Ardi	4 10 11 15 17 19	4
33	Yohan Adi Putra	(-) Suzana Akan Karena pada saat itu Desi dan Ardi sedang marahan	1 15 19	4
34	Yuli Ningsih	Melakukan adegan ciuman	11	

Lampiran 12.

JAWABAN YANG MENDAPAT SKOR SETENGAH  
SISWA KELAS XI TEKSTIL

No	Nama	Jawaban yang Salah	Nomor yang Salah	
			Tes Ingatan	Tes Pemahaman
3	Beti Dwi Yuli Astuti	Ciuman	5	
		Bagaimana rasanya ciuman	6	
4	Betik Kadaryanti	Ciuman	5	
		Ciuman	16	
6	Dwi Anugraheni	Desi dan Ardi		1
7	Elis Setyowati	Ciuman	16	
		Sekali	19	
9	Evi Nurfitri	Semua siswa SMA Swasta tersebut		2
10	Febriyanti	Ciuman	6	
12	Harisah	Berciuman	5	
		Berciuman	16	
13	Heru Santoso	Ciuman	16	
14	Ismi Maguhfiroh	Ciuman	5	
		Ciuman	16	
16	Melisa Purbasari	Ardi dan Desi		1
18	Noviatun	Ciuman	6	
		Ciuman	16	
19	Nuri Solokhah	Berciuman	5	
		Rasa ciuman	16	
20	Pita Pinayungan	Ciuman	16	
21	Purwanti	Ciuman	5	
		Ciuman	16	
22	Purwanto	Pantai	9	
		Di pantai, semua siswa SMA		
25	Lia listiawati	Ciuman	6	
		Ciuman Desi, karena telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan yang ada	16	
28	Siti Mufidah	Ciumannya	16	
29	Sri Wahyuni	Ciuman	6	

		Ciuman	16	
32	Wijayanti	Ciuman Nakal	5 11	
33	Yohan Adi Putra	Ciuman	5	
34	Yuli Ningsih	Ciuman	5	



**Lampiran 13. Kunci Jawaban****TES INGATAN**

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| 1. berciuman       | 11. mabuk          |
| 2. Kepala Sekolah  | 12. pakaian/baju   |
| 3. Desi dan Ardi   | 13. memutuskan     |
| 4. penyiar radio   | 14. talk show      |
| 5. ciuman pertama  | 15. Indra          |
| 6. ciuman pertama  | 16. ciuman pertama |
| 7. Ibu Suzana      | 17. tema/topik     |
| 8. Pesta ABG       | 18. hubungan       |
| 9. di Pantai Anyer | 19. pertama kali   |
| 10. ke luar negeri | 20. ciuman         |

**TES PEMAHAMAN**

1. Ardi dan Desi  
Karena mereka telah menjalin hubungan cukup lama tanpa melanggar peraturan dan norma yang ada.
2. Di Pantai Anyer. Seluruh siswa.
3. Ciuman pertama  
Karena Desi belum pernah mengalaminya.
4. Karena Ardi tidak mau hubungan mereka diketahui oleh banyak orang.
5. Pada saat acara *talk show*.

**BIODATA**



Marilia Dwi Ratnawati, lahir di Bantul pada tanggal 5 Maret 1985. Dia mempunyai hobi menyanyi.

Masa pendidikan dasar dijalani di SD Kanisius Kanutan I diselesaikan pada tahun 1997. Lulus dari pendidikan dasar kemudian melanjutkan ke SLTP I Pandak dan lulus pada tahun 2000.

Pendidikan menengah dilaluinya di SMA I Bantul yang memang menjadi sekolah favoritnya sejak ia kecil dan akhirnya ia menyelesaikan pendidikan SMAnya pada tahun 2003. Setelah lulus dari SMA kemudian lanjutnya studinya ke Universitas Sanata Dharma dan tercatat sebagai mahasiswi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi yang berjudul *Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Pada Siswa Kelas XI Multimedia dan Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Tahun Ajaran 2007/2008.*



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002  
Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 184 /Pnlit/Kajur/ 3185/ 8 / 2007  
Hal :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah  
SMKN 1 Sewon Bantul Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

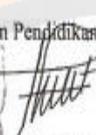
Nama : Manjia Dwi Ratnawati  
No. Mhs : 031224044  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Sastera Indonesia dan Daerah  
Semester : IX ( Sembilan )

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMKN 1 Sewon Bantul  
Waktu : November 2007  
Topik / Judul : Perbedaan Kemampuan Menjimak Bekaman Cerpen " Satu Kecupan " Pada Siswa Kelas XI Multimedia dan Siswa Kelas XI Tekstil SMKN 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2007 / 2008

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Oktober 2007  
u.b. Dekan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

  
Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A  
NIP. 2064

Tembusan Yth:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL

## SMK NEGERI 2 SEWON

Jl. Parangtritis Km. 7 Sewon Bantul Yogyakarta 55186 Telp. 0274 – 7489779

### SURAT KETERANGAN IJIN

Nomor : 421/251.1

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Sewon, menerangkan bahwa tidak keberatan dan memberikan ijin kepada :

Nama : MERILIA DWI RATNAWATI  
NIM : 031224044  
Instansi : Univ. Sanata Dharma Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian / pengambilan data penelitian pada siswa-siswi SMK Negeri 2 Sewon.

Demikian surat keterangan ini, agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

11 Nopember 2007  
Kepala Sekolah



Drs. DWI SURANTO  
NIP. 131861684